

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI VIDEO TENTANG KESEHATAN  
REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN MASA  
PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI  
DI SMP N 14 KOTA BENGKULU  
TAHUN 2021**



**DISUSUN OLEH:**

**REGGY CASTRENA ANGGELLA**  
**NIM: P05140317036**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PRODI STUDI KEBIDANAN PROGRAM  
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
TAHUN 2020/2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI VIDEO TENTANG KESEHATAN  
REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN MASA  
PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI  
DI SMP N 14 KOTA BENGKULU  
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PRODI STUDI KEBIDANAN PROGRAM  
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
TAHUN 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI VIDEO TENTANG KESEHATAN  
REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN MASA  
PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI  
DI SMP N 14 KOTA BENGKULU  
TAHUN 2021**

**Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :**

**REGGY CASTRENA ANGGELLA**

**NIM : P0 5140317036**

**Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Dipresentasikan  
Dihadapan Tim Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan  
Kebidanan  
Pada Tanggal 9 Juli 2021**

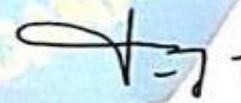
**Oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Afrina Mizawati, SKM, MPH.**  
**NIP. 198404302008012004**



**Sri Yanniarti, SST, M.Keb.**  
**NIP. 197501122001122001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH EDUKASI VIDEO TENTANG KESEHATAN  
REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN MASA  
PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI  
DI SMP N 14 KOTA BENGKULU  
TAHUN 2021**

**Dipersiapkan dan Dipersentasikan Oleh :**

**REGGY CASTRENA ANGGELLA**

**NIM : P0 5140317036**

Telah Diuji Dan Dipersentasikan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada Tanggal 9 Juli 2021  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

**Ketua Tim Penguji**

**Dra. Kosma Hervati, M.Keb.**  
**NIP. 195612181979062001**

**Penguji I**

**Ratna Dewi, SKM. MPH.**  
**NIP. 197810142001122001**

**Pembimbing I**

**Afrina Mizawati, SKM, MPH.**  
**NIP. 198404302008012004**

**Pembimbing II**

**Sri Yanniarti, SST, M.Keb.**  
**NIP. 197501122001122001**

**Mengesahkan**

**Ketua Program Studi Sarjana Terapan kebidanan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu**



**Diah Eka Nugraheni, M.Keb.**  
**NIP. 198012102002122002**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reggy Castrena Anggella

NIM : P0 5140 317 036

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan

Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa

Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP N 14 Kota

Bengkulu Tahun 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah betul-betul ide serta hasil pemikiran yang menjadi hasil karya saya sendiri dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila dikemudian hari terbukti dalam skripsi penelitian ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 21 Juni 2021  
Yang menyatakan,



Reggy Castrena Anggella  
NIM P05140317036

## BIODATA



Nama : Reggy Castrena Anggella

Tempa, Tanggal Lahir : Kota Padang, 06 Juni 1999

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 1 (Satu)

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 03 Pagar Gunung (2011)  
2. SMP Negeri 1 Lahat (2014)  
3. SMA Negeri 2 Lahat (2017)  
4. Perguruan Tinggi Sarjana Terapan Kebidanan  
Poltekkes Kemenekes Bengkulu (2021)

Alamat : Jl. Sungai Kahayan No. 64 RT 15/ RW 03, Tanah  
Patah, Ratu Agung Kota Bengkulu

Email : castrenarere@gmail.com

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Saprizal  
2. Ibu : Ismawati

Jumlah Saudara : 1 (satu)

Nama Saudara : Alvelin Soza Aurora

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*Mulailah dari tempatmu berada, Gunakan yang kau punya,  
Lakukan yang kau bisa, Selalu berusaha,  
Dan jangan lupa Berdo'a*

### PERSEMBAHAN :

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji bagi Allah SWT karena berkat dan rahmat-nya lah telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan pertolongan dalam proses panjang untuk melewati dan menjalani kehidupan.

Skripsi ini ku persembahkan :

- ❖ Kedua orang tua ku yang selalu memberikan kekuatan, kasih sayang, semangat dan tidak pernah berhenti untuk selalu mendo'akan ku dalam mencapai kesuksesan. Terimakasih mama dan papa selalu ada sampai detik ini, semoga skripsi ini adalah hadiah kecil yang kupersembahkan untuk kalian.
- ❖ Adik ku yang memberikan semangat, canda dan tawa untuk selalu menghiburku dan semoga ini adalah awal langkah kedepan sebagai panutan untuk mu kelak menuntut ilmu sebanyak mungkin.
- ❖ Untuk Dosen pembimbing ku Bunda Afrina Mizawati, SKM. MPH dan Bunda Sri Yanniarti, SST. M.Keb., serta dosen penguji Bunda Dra. Kosma Heryati, M.Kes dan Bunda Ratna Dewi, SKM.MPH. Terimakasih bunda sudah meluangkan waktu, pikiran maupun tenaga serta memberikan bimbingan dan semangat untuk Reggy dalam menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Teman satu pembimbing ku Neny Kartini yang selalu menemani, saling membantu satu sama lain, terimakasih sudah berjuang bersama, menangis dan tertawa bersama.
- ❖ Sahabat-sahabat ku Tiza, Septi, Vivi, Sintya, Fia, Rini, Velly, Lovia, Qunita, Vonny, Terimakasih untuk kalian yang tak henti-hentinya membantu, merangkul bersama, dan selalu siap mendengarkan keluh kesah ku, semoga kita semua selalu diberikan kemudahan dan kelancaran, AAMIIN.
- ❖ Salah satu orang baik (Rifki Saputra) yang Allah dekatkan untuk ku, Terimakasih sudah mau direpotkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Teman seperjuangan Sarjana Terapan Kebidanan Angkatan 5 (2017), Terimakasih kebersamaan 4 tahun ini, semangat untuk lanjut kuliah lagi.
- ❖ Almamater tercinta, Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- ❖ Serta terima kasih semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

**Program Studi Diploma IV, Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes  
Bengkulu**

**Skripsi, Juli 2021**

**Reggy Castrena Anggella**

**PENGARUH EDUKASI VIDEO TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI  
TERHADAP PENGETAHUAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI  
DI SMP N 14 KOTA BENGKULU TAHUN 2021**

**XVI +59 Halaman, 4 Bagan, 5 Tabel, Lampiran**

**ABSTRAK**

Hasil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu menyatakan bahwa ada 178.410 jiwa kelompok umur 10-14 tahun yang diantaranya, (51,47%) laki-laki dan (48,52%) perempuan. Dari kebanyakan mereka kurangnya pengetahuan akan persiapan masa pubertas sehingga banyak terjadi kehamilan tidak diinginkan, kenakalan remaja, seks bebas/seks pranikah serta terjadinya pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang kesehatan reproduksi melalui video terhadap pengetahuan masa pubertas pada remaja putri di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah *pre eksperimental* dengan rancangan penelitian *pre test and post test group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas VII di SMP N 14 kota Bengkulu. dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Lemeshow sehingga didapatkan 37 responden yang diambil dengan teknik *Stratified Random sampling*, hasil dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi 5,51 dan sesudah intervensi 8,14. Terdapat peningkatan tingkat pengetahuan sebesar 3,41. Hasil uji bivariat didapat nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh edukasi video tentang kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan masa pubertas pada remaja putri di SMP N 14 Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatnya informasi mengenai kesehatan reproduksi dengan edukasi tentang masa pubertas terkhususnya bagi siswi di SMP N 14 Kota Bengkulu. bagi peneliti agar dapat memperluas jangkauan penelitian dengan sampel dan variabel yang lebih luas dan dijadikan sebagai bahan atau materi perkuliahan.

**Kata Kunci: Edukasi, Media video, Pengetahuan, Masa Pubertas.**

**23 Daftar Pustaka : 2005-2020**

**Diploma IV Study Program, Department Of Midwifery Poltekkes, Ministry Of Health Bengkulu**

**Thesis, July 2021**

**Reggy Castrena Anggella**

**THE EFFECT OF VIDEO EDUCATION ON REPRODUCTIVE HEALTH ON PUBERTY KNOWLEDGE IN YOUNG WOMEN AT SMP N 14 IN BENGKULU YEAR 2021**

**XVI +59 Pages, 4 Charts, 5 Tables, Appendix**

**ABSTRACT**

The results from the Central Statistics Agency (BPS) of Bengkulu Province stated that there are 178,410 people in the 10-14 year old age group, among them, (51.47%) male and (48.52%) woman. Of the majority of them lack knowledge of puberty preparation so many occur unwanted pregnancies, juvenile delinquency, free sex / premarital sex and the occurrence of early marriage. This study aims to find out the influence of education on reproductive health through video on puberty knowledge in young women at SMP Negeri 14 Kota Bengkulu.

This type of research is pre experimental with pre test and post test group design research design. The population in this study was grade VII students at SMP N 14 in Bengkulu. by sampling using lemeshow formula so that 37 respondents were taken with Stratified Random sampling technique, the results were analyzed using Wilcoxon test.

The results showed an average level of knowledge before intervention was 5.51 and after intervention 8.14. There was an increase in the knowledge level of 2.63. Bivariate test results obtained a p-value of  $0.000 < 0.05$  which means there is an influence of video education on reproductive health on puberty knowledge in young women at SMP N 14 Bengkulu.

The results of this study are expected to increase information about reproductive health with education about puberty especially for students at SMP N 14 Bengkulu. for researchers to be able to expand the range of research with samples and variables that are wider and used as material or lecture materials.

**Keywords: Education, Video media, Knowledge, Puberty.**

**23 Bibliography : 2005-2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP N 14 Kota Bengkulu Tahun 2021”.

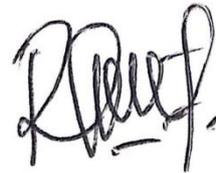
Penulis menyadari terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bunda Eliana, SKM, MPH. Selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
2. Bunda Yuniarti, SST, M,Kes. Selaku Kepala Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu.
3. Bunda Diah Eka Nugraheni, M.Keb. Selaku ketua Prodi DIV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
4. Bunda Afrina Mizawati, SKM, MPH. Selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak pemikiran, motivasi, dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bunda Sri Yanniarti, SST, M.Keb. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak pemikiran, motivasi, dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bunda Dra. Kosma Heryati, M. Kes. Selaku Ketua Dewan Penguji
7. Bunda Ratna Dewi, SKM, MPH. Selaku Dewan Penguji 1

8. Papa, Mama, adik serta keluarga saya tercinta yang telah mendoakan, serta memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Bengkulu, 21 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rafael' or similar, written in a cursive style.

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Remaja.....	10
B. Masa Pubertas .....	16
C. Pengetahuan .....	24
D. Pendidikan Kesehatan .....	28
E. Media Video .....	32
F. Kerangka Teori.....	38
G. Kerangka Konsep .....	39
H. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	40
B. Variabel Penelitian .....	41
C. Definisi Operasional.....	41
D. Populasi Dan Sampel .....	42
E. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	44
F. Instrument Penelitia.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data .....	45
H. Teknik Pengelolaan Data .....	45
I. Analisis Data .....	46
J. Alur Penelitian.....	47

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Jalannya penelitian .....	49
B. Hasil Penelitian .....	50
C. Pembahasan .....	52
D. Keterbatasan Masalah .....	55

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Teori .....	38
Bagan 3. 1 Desain Penelitian .....	40
Bagan 3. 2 Variabel Penelitian.....	41
Bagan 3. 4 Alur Penelitian .....	47

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3. 3 Definisi Operasional .....	41
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	50
Tabel 4. 2 Rata-rata Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah .....	51
Tabel 4. 3 Pengaruh Edukasi Melalui Video.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul lampiran
1.	Organisasi Penelitian
2.	Rencana kegiatan
3.	Lembar Kuisisioner
4.	Lembar Validasi
5.	Story Board
6.	Format master tabel
7.	Hasil uji statistik
8.	Lembar bimbingan I
9.	Lembar bimbingan II
10.	Lembar Ethical Clearance
11.	Surat Izin Penelitian Untuk Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
12.	Surat Izin Penelitian Untuk Kesbangpol Kota Bengkulu
13.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kota Bengkulu
14.	Surat Izin Penelitian Untuk SMP N 14 Kota Bengkulu
15.	Surat Rekomendasi Penelitian dari SMP Negeri 14 Kota Bengkulu
16.	Surat Selesai Penelitian Dari SMP Negeri 14 Kota Bengkulu
17.	Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Data Demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berumur 10-19 tahun. Sekitar 900 juta berada di Negara sedang berkembang. Di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik (BPS) kelompok umur 10-19 tahun adalah (22%) yang terdiri dari (50,9%) remaja laki-laki, (49,1%) remaja perempuan (Agustina 2018).

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi remaja masih sangat rendah. Dibuktikan dengan survey Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) pada tahun 2010 di Semarang tentang pengetahuan kesehatan reproduksi menunjukkan (43,22%) pengetahuannya rendah, pengetahuan cukup (37,28%) sedangkan hanya (19,50%) berpengetahuan baik (Trisetiyaningsih et al. 2020).

Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia menunjukkan remaja mempunyai teman yang pernah melakukan hubungan seksual pada 14-19 tahun bagi remaja perempuan berjumlah (34,7%) dan bagi remaja laki-laki (30,9%). Pada usia 20-24 tahun bagi remaja perempuan berjumlah (48,6%)

dan remaja laki-laki (46,5%). Kondisi tersebut menunjukkan perilaku hubungan seks pranikah sangat tinggi dilakukan remaja (Agustina 2018).

Hasil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu menyatakan bahwa ada 178.410 jiwa kelompok umur 10-14 tahun yang diantaranya, (51,47%) laki-laki dan (48,52%) perempuan. Dari kebanyakan mereka kurangnya pengetahuan akan persiapan masa pubertas sehingga banyak terjadi kehamilan tidak diinginkan, kenakalan remaja, seks bebas/seks pranikah serta terjadinya pernikahan dini. Menurut Cahaya Perempuan WCC Bengkulu pada tahun 2017 terdapat 5 kasus kehamilan yang tidak diinginkan dan 23 orang anak usia 14-18 tahun menikah dini di Kota Bengkulu. Pada keadaan tersebut dengan pengetahuan yang masih minim kemungkinan besar remaja dapat melakukan perilaku menyimpang (Data BPS Provinsi Bengkulu 2019 n.d.).

Masa pubertas adalah terjadinya perubahan biologis yang meliputi morfologi dan fisiologi yang terjadi dengan pesat dari masa anak ke masa dewasa, terutama kapasitas reproduksi yaitu perubahan hormonal dan dari tahap anak ke dewasa. Masa pubertas juga ikut menandai akhir masa kanak-kanak dan merupakan suatu awal dari masa remaja, suatu periode perubahan yang cepat dan kadang membingungkan. Masa kanak-kanak adalah masa dimana seseorang manusia sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan secara fisik maupun jiwa (Kristiana, Erlisa Candrawati 2018).

Remaja yang kurang komunikasi dan pengarahan dari orang tua, pelajaran sekolah atau akses informasi yang minim, atau bahkan rasa malu untuk bertanya akibat lingkungan yang menganggap pubertas merupakan suatu yang tabu membuat remaja menjadi kurang mendapat pendidikan pubertas. Akibatnya remaja yang menginjak masa pubertas cenderung ingin menyendiri, sering membantah, merasa cemas, takut, menantang, emosi yang tidak stabil, bahkan kehilangan kepercayaan diri. Namun anak yang kematangannya belum siap untuk memenuhi harapan tersebut cenderung akan mengalami masalah (Mustafidah, Ni'matuz, and Dewi 2019).

Hasil penelitian Yanita Trisetiyaningsih et al "Pendidikan Kesehatan Tentang Pubertas Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Dan Kesiapan Siswa Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa pengetahuan remaja awal tentang pubertas hampir setengah dari responden berpengetahuan kurang sebanyak 16 responden (44,4%). Sedangkan kesiapan remaja awal menghadapi pubertas sebagian besar tidak siap menghadapi pubertas sebanyak 20 responden (55,6%) (Trisetiyaningsih et al. 2020).

Pengetahuan siswa tentang pubertas berkenaan dengan pengertian, perubahan dan akibat yang terjadi pada masa pubertas merupakan akibat dari kurangnya informasi yang didapat siswa tentang hal tersebut. Masih minimnya pelajaran, penyuluhan maupun buku yang ada di sekolah menjadikan siswa tidak paham tentang apa yang mereka alami. Kebanyakan dari mereka hanya paham tentang hal-hal yang mendasar

seperti ciri-ciri, kriteria dan sebab. Untuk pengertian dari pubertas sendiri saja banyak dari responden yang masih bingung. Hal ini berkaitan dengan pemahaman mereka bahwa pubertas dan remaja adalah sama. Selain itu kurangnya bimbingan guru dan orang tua juga sangat berpengaruh pada siswa. Apabila mereka tidak memahami secara jelas tentang apa yang akan dialami tentu akan menimbulkan kesalahan persepsi dan sikap negatif lainnya (Mustafidah, Ni'matuz, and Dewi 2019).

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses yang dapat memberikan kesadaran, meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku masyarakat tentang kesehatan kearah yang lebih baik. Pendidikan kesehatan bertujuan agar masyarakat menyadari dan mengetahui cara memelihara kesehatan, menghindari atau mencegah dari hal-hal yang merugikan kesehatan serta bagaimana mencari pengobatan yang tepat (Trisetiyaningsih et al. 2020).

Pemberian pendidikan kesehatan pada remajaa akan membantu remaja untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Dengan pemberian pendidikan kesehatan pada anak siswa sekolah dasar diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan siswa tentang pubertas sehingga siswa akan lebih siap dalam menghadapi masa pubertas. Pendidikan pengetahuan akan memberikan pengetahuan dan kesadaran. Pengetahuan yang lebih baik akan memberikan pengaruh yang besar terhadap sikap yang positif dalam menghadapi menstruasi. Fitriani (2020) menyatakan indikator dalam mencapai keberhasilan suatu proses pendidikan kesehatan adalah

adanya peningkatan pengetahuan dan sikap individu yang diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari (Trisetiyaningsih et al. 2020)

Media pendidikan kesehatan yang dapat digunakan diantaranya adalah video karena informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang sederhana. Video merupakan media perantara yang materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Materi dalam video dikemas berupa efek gambar yang bergerak dengan alur cerita yang menarik serta suara sehingga memberikan gambaran yang lebih nyata (Saban, 2017).

Hasil Penelitian Gunawan (2016) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan dalam Pendidikan Kesehatan Gigi lebih efektif menggunakan media video dibandingkan melalui media flip chart. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja melalui media pembelajaran seperti video akan lebih mudah dipahami oleh remaja dikarenakan media video (media visual) yaitu media yang bisa memberi suatu materi dan penyerapannya melalui pandangan serta pendengaran sehingga membuat remaja mampu memperoleh pengetahuan lebih efektif (Kantohe, Wowor, and Gunawan 2016).

SMP N 14 Kota Bengkulu adalah salah satu SMP yang memiliki jumlah siswi terbanyak dari SMP lainnya. Data yang di dapatkan dari tata usaha SMP N 14 Kota Bengkulu mengenai jumlah siswi seluruhnya yaitu

349 siswi, diantaranya kelas VII terdapat 122 siswi putri, kelas VIII terdapat 129 siswi putri dan kelas IX terdapat 98 siswi putri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP N 14 Kota Bengkulu dari 10 siswi yang diwawacarai terdapat 4 siswi berpengatahuan kurang, 3 siswi berpengetahuan cukup, dan 3 siswi berpengetahuan baik tentang masa pubertas sehingga diketahui masih kurangnya paparan informasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri di SMP N 14 Kota Bengkulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas berkaitan dengan dilakukannya wawancara, maka masalah dalam penelitian ini terdapat 4 responden atau (40%) berpengetahuan kurang terhadap paparan informasi pendidikan kesehatan reproduksi tentang masa pubertas. Maka pertanyaan penelitian adalah “apakah ada pengaruh edukasi video tentang kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan masa pubertas pada remaja putri di SMP N 14 Kota Bengkulu?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui pengaruh edukasi video tentang kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan masa pubertas pada remaja putri di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Bengkulu.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden (Umur) pada remaja putri terhadap masa pubertas.
- b. Diketahui rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi video tentang kesehatan reproduksi pada masa pubertas.
- c. Diketahui pengaruh edukasi video terhadap pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi pada masa pubertas.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi tentang penelitian ilmiah sebagai sumber kepustakaan yang bermanfaat terutama bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu, khususnya tentang upaya media video dalam meningkatkan pengetahuan tentang masa pubertas.

### 2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk menambah pengetahuan tentang masa pubertas dan ikut berpartisipasi dalam memberikan informasi tentang pengetahuan bahaya masa pubertas pada remaja putri.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan secara konseptual sesuai hasil penelitian pada mata kuliah kebidanan khususnya kesehatan reproduksi tentang masa pubertas pada remaja putri serta dapat menambah koleksi kepustakaan tentang penelitian ilmiah.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Uji Statistik	Hasil Penelitian
1.	Titin Sumarni (2018)	Pengaruh layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan pengetahuan tentang pubertas pada peserta didik kelas VII di smp negeri 23 bandar lampung	Menggunakan metode kuantitatif dengan Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Non Equivalent Control Design</i> .	<i>Spearman Rank</i> , didapat nilai sign.(2-tailed) lebih kecil dari nilai kritik 0,05 ( $0.000 \leq 0,05$ ) dengan taraf kepercayaan 95% data signifikan sehingga menunjukkan bahwa $H_0$ diterima $H_0$ ditolak.	layanan informasi menggunakan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan tentang pubertas.
2.	Mutiara, Dyah Widodo, Susmini (2018)	Hubungan pengetahuan dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi perkembangan pubertas.	Design penelitian ini adalah kolerasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan metode survey.	Hasil uji statistik spearman (Rho) diperoleh hasil probabilitas 0,001, tingkat koefiens kolerasi sedang 0,485.	Ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi perkembangan pubertas.

3.	Nishfatul , Ita, Ratna (2019)	Pengetahuan tentang masa pubertas dengan kesiapan remaja awal menghadapi pubertas di MI Al-Hikmah Desa Ngampungan Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang	Metode penelitian <i>Observasi Analitik</i> , rancangan dengan <i>Cross Sectional</i> .	<i>Spearman Rank p</i> (0,001) < $\alpha$ (0,05), sehingga H1 diterima dan Ho ditolak, menunjukkan ada hubungan pengetahuan tentang pubertas dengan kesiapan remaja awal menghadapi pubertas.	Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang pubertas dengan kesiapan remaja awal menghadapi pubertas.
----	--	--	--	---	--

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Remaja**

##### **1. Pengertian**

Remaja merupakan individu yang berkembang dimana saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya hingga mencapai kematangan seksual pada dirinya. Remaja merupakan seseorang atau sekelompok orang yang berusia 10-20 tahun (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 25 tahun 2014) dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) menguraikan perihal usia remaja 10-24 tahun dan belum menikah. Menurut Santrock masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa awal, individu yang berada pada masa remaja ini adalah individu dengan rentang usia 12-21 tahun dengan tiga pembagian fase yaitu remaja awal (12-15 tahun), remaja tengah (15-18 tahun) dan remaja akhir (18-21 tahun) (Herlina, 2013). Remaja sebagai masa tumbuh kembang manusia setelah anak-anak dan sebelumnya masa dewasa dalam rentang usia 10-19 tahun.

##### **2. Tahap Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja**

Pada umumnya saat remaja menuju proses kedewasaan melewati tiga tahap perkembangan yaitu pertama remaja awal (*Early adolescence*), Pada tahap ini, remaja putri masih bingung akan perubahan yang terjadi bagian organ tubuhnya dan dorongan-dorongan

yang di sertai dengan perubahan pengembangan pemikiran baru, serta dirinya cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis (Yunarsih & Antono, 2017). Pada tahap kedua, yaitu remaja madya (*Middle adolescence*) remaja sangat membutuhkan teman sebaya, dan pada tahap terakhir atau dimana di sebut sebagai remaja akhir (*Late adolescence*), adalah masa remaja disaat menuju periode kedewasaan yang ditandai dengan pencapaian minat dengan makin mantapnya fungsi-fungsi intelektual, terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah (Sarwono dalam Faridah, 2017).

### 3. Karakteristik Perkembangan Remaja

Pada masa remaja terjadi perkembangan-perkembangan yang digunakan dalam menuju masa dewasa. Perkembangan yang dialami oleh remaja yaitu perkembangan psikososial, perkembangan kognitif, perkembangan moral, perkembangan sosial dan perkembangan spiritual.

#### a. Perkembangan Psikososial

Erikson dalam teori perkembangan psikososial beranggapan bahwa krisis perkembangan yang terjadi pada remaja akan menghasilkan identitas. Periode awal masa remaja ditandai dengan munculnya pubertas dan mulai berkembangnya stabilitas emosional dan fisik yang relatif pada saat hampir lulus SMA. Pada saat ini remaja mengalami krisis yaitu krisis identitas kelompok vs pengasingan diri. Selanjutnya, remaja akan berharap untuk mencegah otonomi dari keluarga dan mengembangkan identitas

diri sebagai lawan dari difusi peran. Perkembangan psikososial antara lain :

1) Identitas Kelompok

Tekanan untuk memiliki suatu kelompok semakin kuat pada tahap remaja awal. Remaja beranggapan bahwa dengan memiliki kelompok akan memberikan status karena dia merupakan anggota dari kelompok.

2) Identitas Individual

Pada tahap pencarian ini, remaja mempertimbangkan hubungan yang mereka kembangkan antara diri mereka sendiri dengan orang lain di masa lalu, seperti halnya arah dan tujuan yang mereka harap mampu dilakukan di masa yang akan datang. Proses perkembangan identitas pribadi merupakan proses yang memakan waktu dan penuh dengan periode kebingungan, depresi dan keputusasaan.

3) Identitas Peran Seksual

Masa remaja merupakan waktu untuk konsolidasi identitas peran seksual. Selama masa remaja awal, kelompok teman sebaya mulai mengomunikasikan beberapa pengharapan terhadap hubungan heteroseksual dan bersamaan dengan kemajuan perkembangan, remaja dihadapkan pada pengharapan terhadap perilaku peran seksual yang matang yang baik dari teman sebaya maupun orang dewasa.

#### 4) Emosionalitas

Remaja lebih mampu mengendalikan emosinya pada masa remaja akhir. Mereka mampu menghadapi masalah dengan tenang dan rasional, dan walaupun masih mengalami periode depresi, perasaan mereka lebih kuat dan mulai menunjukkan emosi yang lebih matang pada masa remaja akhir. Sementara remaja awal bereaksi cepat dan emosional, remaja akhir dapat mengendalikan emosinya sampai waktu dan tempat untuk mengendalikan emosinya sampai waktu dan tempat untuk mengekspresikan dirinya dapat diterima masyarakat. Mereka masih tetap mengalami peningkatan emosi, dan jika emosi itu diperlihatkan, perilaku mereka menggambarkan perasaan tidak aman, ketegangan, dan kebimbangan

#### b. Perkembangan Kognitif

Teori perkembangan kognitif menurut Piaget dalam Wong (2009), remaja tidak lagi dibatasi dengan kenyataan dan aktual, yang merupakan ciri periode berpikir konkret; mereka juga memerhatikan terhadap kemungkinan yang akan terjadi. Pada saat ini mereka lebih jauh ke depan. Tanpa memusatkan perhatian pada situasi saat ini, mereka dapat membayangkan suatu rangkaian peristiwa yang mungkin terjadi, seperti kemungkinan kuliah dan bekerja; memikirkan bagaimana segala sesuatu mungkin dapat

berubah di masa depan, seperti hubungan dengan orang tua, dan akibat dari tindakan mereka, misalnya dikeluarkan dari sekolah

c. Perkembangan Moral

Teori perkembangan moral menurut Kohlberg dalam Wong (2009), masa remaja akhir dicirikan dengan suatu pertanyaan serius mengenai nilai moral dan individu. Remaja dapat dengan mudah mengambil peran lain. Mereka memahami tugas dan kewajiban berdasarkan hak timbal balik dengan orang lain, dan juga memahami konsep peradilan yang tampak dalam penetapan hukuman terhadap kesalahan dan perbaikan atau penggantian apa yang telah dirusak akibat tindakan yang salah.

d. Perkembangan Spiritual

Pada saat remaja mulai mandiri dari orang tua atau otoritas yang lain, beberapa diantaranya mulai mempertanyakan nilai dan ideal keluarga mereka. Sementara itu, remaja lain tetap berpegang teguh pada nilai-nilai ini sebagai elemen yang stabil dalam hidupnya seperti ketika mereka berjuang melawan konflik pada periode pergolakan ini. Remaja mungkin menolak aktivitas ibadah yang formal tetapi melakukan ibadah secara individual dengan privasi dalam kamar mereka sendiri.

#### e. Perkembangan Sosial

Untuk memperoleh kematangan penuh, remaja harus membebaskan diri mereka dari dominasi keluarga dan menetapkan sebuah identitas yang mandiri dari wewenang orang tua. Namun, proses ini penuh dengan ambivalensi baik dari remaja maupun orang tua. Remaja ingin dewasa dan ingin bebas dari kendali orangtua, tetapi mereka takut ketika mereka mencoba untuk memahami tanggung jawab yang terkait dengan kemandirian. perkembangan social dapat dilihat dari :

##### 1) Hubungan Dengan Orang Tua

Untuk memperoleh kematangan penuh, remaja harus membebaskan diri mereka dari dominasi keluarga dan menetapkan sebuah identitas yang mandiri dari wewenang orang tua.

##### 2) Hubungan Dengan Teman Sebaya

Walaupun orang tua tetap memberi pengaruh utama dalam sebagian besar kehidupan, bagi sebagian besar remaja, teman sebaya dianggap lebih berperan penting ketika masa remaja dibandingkan masa kanak-kanak. Kelompok teman sebaya memberikan remaja perasaan kekuatan dan kekuasaan.

## B. Masa Pubertas

### 1. Pengertian

Secara etimologis, kata pubertas berasal dari kata latin yang berarti “usia kedewasaan”. Kata ini lebih menunjuk pada perubahan fisik daripada perubahan perilaku yang terjadi pada saat individu secara seksual menjadi matang dan mampu memberikan keturunan. Masa puber merupakan masa fase dalam rentang perkembangan ketika anak-anak berubah dari makhluk seksual. Pada tahap ini juga disebut tahap yang matang, yaitu terjadi perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa (Cecep, 2015).

Waktu datangnya masa pubertas tidak dapat diketahui secara pasti. Ada anak-anak yang memulai masa pubertasnya pada usia yang lebih awal dan ada pula yang belakangan. Pada perempuan rentang terjadinya masa pubertas di usia 10-14 tahun. Penyebab munculnya pubertas adalah hormone yang dipengaruhi hipofisis (pusat dari seluruh system kelenjar penghasil hormone tubuh).

Pubertas terjadi karena tubuh mulai memproduksi hormon-hormone seks sehingga alat reproduksi telah berfungsi serta mengalami perubahan, sedangkan menurut definisi lain pubertas dimulai pada saat hipotalamus melepaskan *Gonodotropin Relasing Hormone* ( GNRH) yang kemudian mempengaruhi kelenjar *Pituitary* untuk melepaskan *Leutinizing Hormone* (LH) dan *folikel Stimulating Hormone* (FSH). Pada saat remaja melepaskan LH meningkat secara progresif pada

hormone seks dengan sedikit peningkatan FSH. Pada perempuan GnRH terus meningkat selama pubertas dan fluktuatif yang terlihat pada siklus menstruasi FSH menstimulasi estrogen dan produksi serta pembentukan folikel.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Masa Pubertas

### a. Perkembangan fisik

Perubahan tubuh masa puber terjadi 4 perubahan fisik penting dimana tubuh anak dewasa yaitu perubahan ukuran tubuh dalam tinggi dan berat badan, perubahan proporsi tubuh dari kecil menjadi besar, perkembangan ciri-ciri seks primer dan sekunder.

### b. Perkembangan Kognitif

Pertumbuhan otak dan perkembangan kemampuan remaja awal, pertumbuhan otak anak wanita meningkat lebih cepat dalam usia 11 tahun dibandingkan pertumbuhan otak pria, tetapi pertumbuhan otak anak pria di usia 13 tahun meningkat 2 kali lebih cepat dibandingkan dengan kecepatan pertumbuhan otak anak perempuan seusianya. Dimana menyangkut pola dan piker anak remaja cenderung mengikuti orang dewasa.

### c. Perkembangan Emosi ( Afektif)

Perkembangan (dua pertumbuhan) sikap, perasaan/emosi, remaja awal, perasaan/emosi seseorang telah berkembang semenjak bergaul dengan lingkungan. Timbul sikap,

perasaan/emosi itu merupakan produk pengamatan dan pengalaman individu secara unik dengan beda fisik lingkungannya. Dengan orang tua dan saudara, serta pergaulan social yang lebih luas. Perasaan yang sangat ditakuti oleh remaja adalah dikucilkan atau tersindir dari kelompoknya. Sebaliknya mankalah bahagia jika mendapat pujian terhadap diri sendiri atau hasil usahanya.

d. Perkembangan Sosial

Pertumbuhan kelenjar-kelenjar seks dan perkembangan seksual remaja awal, pertumbuhan kelenjar seks (Gonads) remaja, sesungguhnya merupakan bagian integral dari pertumbuhan dan perkembangan jasmani secara menyeluruh. Lebih jauh lagi bahwa kematangan seksual dalam usia remaja awal dan parohan pertama remaja akhir mempunyai kolerasi positif dengan perkembangan social mereka.

3. Tahap-tahap Masa Pubertas

Masa pubertas terjadi secara bertahap yaitu :

a. Tahap prapubertas (9-10 tahun)

Tahap ini juga disebut juga tahap pematangan yaitu pada satu atau dua terakhir masa anak-anak yaitu, periode sekitar 2 tahun sebelum pubertas ketika anak pertama kali mengalami perubahan fisik yang menandakan kematangan seksual. Pada masa ini anak dianggap sebagai “prapubertas”, sehingga ia tidak disebut seorang anak dan

tidak pula seorang remaja. Pada tahap ini ciri-ciri seks sekunder mulai tampak, namun organ-organ reproduksinya belum berkembang secara sempurna.

b. Tahap puber (12-15 tahun)

Tahap ini disebut juga tahap matang, yaitu terjadi pada garis antara masa kanak-kanak dan masa remaja. Pada tahap ini, kriteria kematangan seksual mulai muncul. Pada anak perempuan terjadi haid pertama dan pada anak laki-laki terjadi mimpi basah pertama kali. Dan mulai berkembang ciri seks sekunder dan sel-sel diproduksi dalam organ-organ seks.

c. Tahap pasca puber (17-18 tahun)

Pada tahap ini menyatu dengan tahun pertama dan kedua masa remaja. Pada tahap ini ciri-ciri seks sekunder sudah berkembang dengan baik dan organ-organ seks juga berfungsi secara matang, merupakan periode 1 sampai 2 tahun setelah pubertas, ketika pertumbuhan tulang telah lengkap dan fungsi reproduksinya terbentuk dengan cukup baik.

4. Ciri-ciri Masa Pubertas Pada Perempuan

a. Ciri-ciri Primer

Ciri-ciri primer disini dimaksud ialah ciri-ciri yang menunjukkan pada organ tubuh secara langsung berhubungan dengan proses reproduksi. Ciri-ciri primer wanita, berikut ciri-ciri primer menurut Kaplowitz Perry tahun 2012 yaitu :

perempuan ditandai dengan menstruasi (menarce) yaitu menstruasi yaitu menstruasi pertama kali dialami oleh seorang gadis. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan indung telur (ovarium) yang terletak dalam rongga perut wanita bagian bawah, didekat uterus berfungsi memproduksi sel-sel telur dan hormone-hormon esterogen dan progesterone. Progesterone berfungsi untuk mematangkan sel telur, sedangkan esterogen mempengaruhi pertumbuhan sifat-sifat kewanitaan pada tubuh seseorang atau mengatur siklus haid atau menstruasi.

b. Ciri-ciri Sekunder

Sekunder adalah ciri-ciri jasmaniah yang tidak langsung berhubungan dengan proses reproduksi.

Adapun ciri-ciri sekunder pada perempuan yaitu :

1. Pinggul

Pinggul menjadi bertambah lebar dan bulat sebagai akibat membesarnya tulang pinggul dan berkembangnya lemak dibawah kulit.

2. Payudara

Payudara membesar yang merupakan tanda awal bahwa seorang perempuan memasuki pubertas.

3. Suara

Suara menjadi lebih lembut dan semakin merdu. Suara serak dan suara yang pecah jarang terjadi pada anak perempuan.

#### 4. Kulit

kulit menjadi halus, lebih tebal, dan lubang pori bertambah besar. Kelenjar lemak dan kelenjar keringat semakin lebih aktif, sehingga sumbatan kelenjar lemak dapat menyebabkan jerawat.

#### 5. Tumbuh rambut dibagian tertentu dialat kelamin

Tumbuh rambut kemaluan dan rambut ketiak terjadi segera setelah perkembangan payudara.

#### 6. Berat badan dan bentuk badan

Pubertas signifikan dimana terjadi penambahan berat badan. Selain itu bentuk tubuh akan berubah selama pubertas.

#### 7. Pertumbuhan

Pertumbuhan perempuan lebih cepat dibanding laki-laki seperti pertumbuhan tinggi badan

#### c. Ciri-ciri Tersier

1. Ingin melepaskan diri dari orang tua
2. Perubahan sikap dan perilaku
3. Anak ingin menyamakan dirinya dengan orang dewasa
4. Munculnya perasaan-perasaan negatif pada diri anak.

#### 5. Masalah yang terjadi pada masa pubertas

##### a. Masalah Fisik

Gemuk dan kurus, pendek dan tinggi, menjadi permasalahan hidupnya, sehingga timbulnya inisiatif yang merugikan seorang anak perempuan tersebut, seperti diet bila

gemuk ingin menjadi kurus. Oleh karena itu dapat menyebabkan perilaku minder dan berbahaya bagi anak.

b. Masalah Psikologi

Terjadi perubahan sikap dan perilaku terhadap anak diantara seperti :

1) Ingin menyendiri

Anak puber tidak lagi bersama teman-temannya karena lebih mengasingkan diri dikamar atau ditempat sepi.

2) Merasa bosan

Anak puber tidak segan-segan menunjukkan rasa bosannya dengan menolak melakukan kegiatan-kegiatan yang dulu dikerjakan dengan senang hati.

3) Emosi yang meningkat

Masa puber penuh dengan gejolak dan gelora semangat yang menggebu-gebu. Keadaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan keadaan perubahan hormon.

4) Hilangnya kepercayaan diri

Timbulnya rasa cemas atau takut dalam melakukan sesuatu dan tidak percaya akan keadaannya.

5) Kecendrungan mencari perhatian

Pada masa ini remaja mulai mencari perhatian dari lingkungannya.

6) Tertarik pada lawan jenisnya

Timbulnya rasa kasih cinta dan sayang sehingga pada masa ini remaja akan tertarik terhadap lawan jenisnya.

7) Mengkhayal

Keinginan remaja puber untuk menjelajah dan bertualang tidak semuanya disalurkan. Akibatnya mereka menyalurkannya dengan berkhayal.

Dilihat dari pembahasan tentang masa pubertas yang dialami, dan masalah yang sering terjadi baik itu secara fisik maupun psikologi serta kurangnya pengetahuan anak perempuan tentang pubertas dapat mengakibatkan :

- a. Kehamilan tidak diinginkan dan melakukan aborsi,
- b. Kenakalan remaja seperti perlakuan seks,
- c. Seks pranikah serta,
- d. Terjadinya pernikahan dini atau dibawah umur.

### C. Pengetahuan

#### 1. Pengertian

Pengetahuan (*knowledge*) merupakan hasil rasa keingintahuan manusia terhadap sesuatu dan hasrat untuk meningkatkan harkat hidup sehingga kehidupan menjadi lebih baik dan nyaman yang berkembang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan manusia baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

#### 2. Tingkatan Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo (2012) pengetahuan dicakup dalam 6 tingkat yaitu:

##### a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, pada tingkatan ini *reccal* (mengingat kembali) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsang yang diterima. Oleh sebab itu tingkatan ini adalah yang paling rendah.

##### b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar tentang objek yang dilakukan dengan menjelaskan, menyebutkan contoh dan lain-lain.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagai dalam konak atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan suatu materi atau objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitan satu sama lain, kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu komponen kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis ini suatu kemampuan unuk menyusun, dapat merencanakan, meringkas, menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria- kriteria yang telah ada.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Lestari (2015) Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain:

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup, maka apabila suatu pendidikan rendah akan mempengaruhi tingkat pendidikan.

a. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pekerjaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan .

b. Umur

Bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan ukuran, perubahan

proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa. Semakin menua umur akan mengurasi tingkat berpikir seseorang.

c. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang mendalam.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

b. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Karena pengalaman baru juga dapat menambah pengetahuan.

e. Informasi

kemudahan untuk memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru. Semakin banyak informasi yang didapat melalui media paparan apapun menjadi pengaruh besar mendapat pengetahuan.

4. Pengukuran pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara atau kuesioner yang berisikan pertanyaan mengenai isi materi yang diukur dari subjek penelitian atau responden. Kategori penilaian pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan kriteria sebagai berikut, yaitu diberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0= untuk jawaban salah. Total skor pengetahuan tertinggi adalah 10 dan terendah adalah 0. Dalam pengukuran digunakan rentang skala dikatakan baik jika skor pada rentang 5-10, cukup jika skor 5, dan kurang jika skor pada rentang 0-5. Pengukuran pengetahuan ini berkaitan dengan pengetahuan tentang masa pubertas.

#### **D. Pendidikan Kesehatan**

1. Pengertian

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku pada seseorang yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang yang meliputi komponen pengetahuan, sikap, maupun yang berhubungan langsung dengan tujuan hidup sehat, baik secara individu, kelompok

maupun masyarakat yang merupakan komponen dari program kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Pendidikan kesehatan merupakan proses yang menjembatani kesenjangan informasi kesehatan kepada seseorang, sehingga seseorang yang menguasai pendidikan tentang kesehatan nantinya dapat menjaga dirinya menjadi lebih sehat dengan menghindari kebiasaan buruk dan membentuk kebiasaan yang menguntungkan kesehatan pada hidupnya (Notoatmodjo, 2007).

## 2. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Adapun tujuan pendidikan kesehatan dibagi menjadi dua yaitu untuk merubah perilaku individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat atau kurang sehat menjadi perilaku sehat dalam dirinya, merubah perilaku yang kaitanya dengan budaya, misalnya sikap dan perilaku merupakan bagian dari kebudayaan. Kebudayaan adalah kebiasaan, adat istiadat, tata nilai atau normal.

## 3. Media Pendidikan Kesehatan

Media merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan. Media sebagai alat pembelajaran mempunyai syarat antara lain, harus bisa meningkatkan motivasi subyek untuk belajar, merangsang pembelajaran mengingat apa yang sudah dipelajari, mengaktifkan subyek belajar dalam memberikan tanggapan/ umpan balik, mendorong pembelajar untuk melakukan praktek-praktek yang benar (Notoatmodjo, 2010).

Macam-macam media pendidikan kesehatan yaitu :

a. Media cetak

- 1) *Booklet* digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar.
- 2) *Leaflet* yaitu melalui lembar yang dilipat, isi pesan bias gambar/tulisan atau pun keduanya.
- 3) *Flyer* (selebaran) seperti *leaflet* tetapi tidak dalam bentuk lipatan.
- 4) *Flip chart* (lembar Balik) berupa pesan/informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku, dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan di baliknya berisi kalimat sebagai pesan/informasi berkaitan dengan gambarm tersebut.
- 5) Rubrik/tulisan-tulisan pada surat kabar atau majalah, mengenai bahasan suatu masalah kesehatan, atau hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan.
- 6) Poster merupakan suatu bentuk media cetak berisi pesanpesan/informasi kesehatan, yang biasanya ditempel di temboktembok, di tempat-tempat umum, atau di kendaraan umum.
- 7) Foto digunakan untuk mengungkapkan informasi – informasi kesehatan.

b. Media elektronik

- 1) Televisi dapat dalam bentuk sinetron, sandiwara, forum diskusi/tanya jawab, pidato/ceramah, TV, quiz, atau cerdas cermat.
- 2) Radio bisa dalam bentuk obrolan/tanya jawab, ceramah.
- 3) *Video Compact Disc (VCD)*
- 4) *Slide* digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi kesehatan.
- 5) Film strip digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan.
- 6) Video yaitu menyampaikan informasi yang dapat dengar dan juga dilihat.

c. Media papan (*Bill Board*)

Papan/bill board yang dipasang di tempat-tempat umum dapat dipakai diisi dengan pesan - pesan atau informasi – informasi kesehatan. Media papan di sini juga mencakup pesan-pesan yang ditulis pada lembaran seng yang ditempel pada kendaraan umum (bus/taksi).

Faktor instrumental yaitu pemberian pendidikan kesehatan dilakukan dengan menggunakan media audiovisual berupa LCD dengan program power point yang dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian responden. Seperti yang telah dikemukakan diatas agar mencapai hasil yang optimal, faktor metode, faktor materi, pendidik dan alat bantu yang dipakai harus bekerjasama secara

harmonis. Iklim proses belajar harus diciptakan sedemikian rupa sehingga terasa tidak tegang, kaku dan mati, tetapi harus diciptakan situasi yang hidup, gembira, dan tidak terlalu formal.

Karakteristik umum perkembangan remaja ingin mendapat pengalaman sebanyak-banyaknya untuk menambah pengetahuan. Pada tahap ini remaja sudah mampu mengembangkan pikiran formalnya, mereka pun mulai mampu mencapai logika dan rasio. Pengalaman belajar yang aktif cenderung untuk memajukan pertumbuhan kognitif, sehingga memungkinkan remaja mudah menerima materi pendidikan kesehatan yang diberikan.

## **E. Media Video**

### **a. Pengertian**

Menurut Cheppy Riyana (2007) video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak. Menurut Munir (2012), video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perenkroktusian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.

## b. Karakteristik Video

Karakteristik video pembelajaran yaitu:

### 1) Clarity of Message (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

### 2) Stand Alone (berdiri sendiri).

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

### 3) User Friendly (bersahabat/akrab dengan pemakainya).

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

### 4) Representasi Isi

Materi harus benar-benar representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat menjadi media video.

### 5) Visualisasi dengan media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi. Materi-materi yang

digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau berbahaya apabila langsung dipraktikkan, memiliki tingkat keakurasian tinggi.

6) Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi support untuk setiap spech sistem komputer.

7) Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya dalam setting sekolah, tetapi juga dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang bias dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.

c. Tujuan dan Fungsi Media Video

Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik maupun instruktur, dapat digunakan secara tepat dan bervariasi. Dalam menggunakan media video ini selain mempunyai tujuan juga mempunyai fungsi sehingga proses dalam pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan.

Fungsi-fungsi dari media video adalah dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi siswa kepada isi

pelajaran, dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi, membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.

d. Kelebihan dan Kelemahan media Video

1) Kelebihan Media Video

- a) Dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak.
- b) Dapat merangsang partisipasi aktif para siswa.
- c) Menyajikan pesan dan informasi secara serempak bagi seluruh siswa.
- d) Membangkitkan motivasi belajar.
- e) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- f) Dapat menyajikan laporan-laporan yang aktual dan orisinal yang sulit dengan menggunakan media lain.
- g) Mengontrol arah dan kecepatan belajar siswa.

2) Kelemahan Media Video

- a) Hanya mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berpikir abstrak.
- b) Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran karena sudah diwakili oleh media audio visual video.
- c) Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya.

- d) Kelas lain terganggu ketika penayangan film berlangsung karena suaranya yang keras dapat mengganggu konsentrasi belajar kelas lain.
- e. Pengaruh Pendidikan melalui Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan

Upaya yang dapat dilakukan agar siswi dapat memahami dan mengetahui tentang bahaya masa pubertas adalah melakukan kegiatan pendidikan kesehatan tentang masa pubertas dengan menggunakan media pembelajaran.

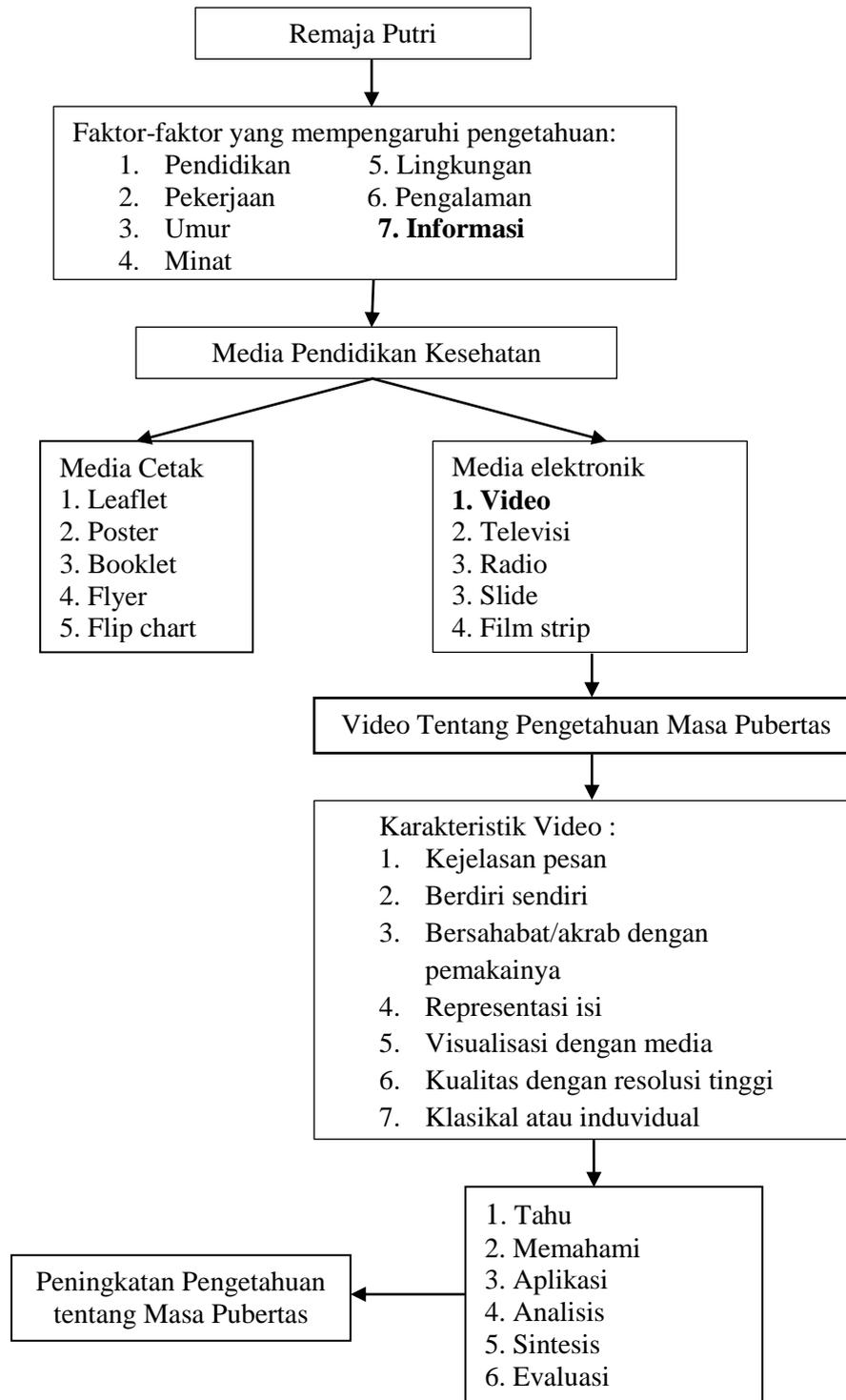
Media yang dapat digunakan diantaranya adalah video karena informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Video merupakan media perantara yang materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Materi dalam video dikemas berupa efek gambar yang bergerak dengan alur cerita yang menarik serta suara sehingga memberikan gambaran yang lebih nyata (saban, 2017).

Hasil penelitian Fanny (2017) menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media vidio dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dampak abortus provokatus kriminalis karena media yang digunakan dapat menarik perhatian responden dengan menampilkan gambar nyata.

Selain itu ada pula Hasil Penelitian Gunawan (2016) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan dalam Pendidikan Kesehatan Gigi lebih efektif menggunakan media video dibandingkan melalui media flip chart. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada remaja melalui media pembelajaran seperti video akan lebih mudah dipahami oleh remaja dikarenakan media video (media visual) yaitu media yang bisa memberi suatu materi dan penyerapannya melalui pandangan serta pendengaran sehingga membuat remaja mampu memperoleh pengetahuan lebih efektif (Kantohe, Wowor, and Gunawan 2016).

## F. Kerangka Teori

**Bagan 2.1 Kerangka Teori**



Sumber : *Modifikasi dari* (Lestari, 2015) (Agustina. Y, 2018)



### BAB III

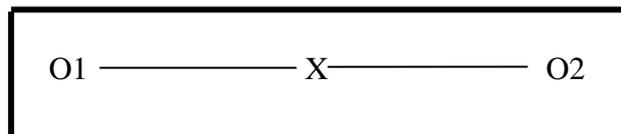
#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *Pre Eksperimental* dengan *one group pre-test post-test design* yaitu desain penelitian dengan menggunakan kelompok eksperimen, dimana kelompok diawali dengan *pre test* dan diakhiri dengan *post test*.

Adapun rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

##### Bagan 3.1 Desain Penelitian



Sumber : *Pirantika, A. Purwanti* (2017).

Keterangan :

O1 : Nilai *Pre-test*, yaitu rata-rata skor tingkat pengetahuan siswi sebelum diberikan video tentang masa pubertas

X : *Treatment* (perlakuan), yaitu pemberian video berdurasi 6 menit

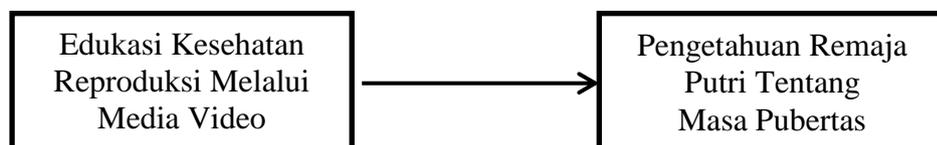
O2 : Nilai *Post-test*, yaitu rata-rata skor tingkat pengetahuansiswi setelah diberikan video tentang masa pubertas

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini meliputi variabel *independent* (variabel bebas) yaitu edukasi kesehatan reproduksi melalui media video, sedangkan *dependent* (variabel terikat) yaitu pengetahuan tentang masa pubertas pada remaja putri.

Digambarkan pada bagan sebagai berikut :

**Bagan 3.2 Variabel Penelitian**



Sumber : Pirantika, A. Purwanti (2017).

## C. Definisi Operasional

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional**

N O	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Edukasi kesehatan reproduksi melalui media video	Media pembelajaran berupa video dengan durasi kurang lebih 7 menit untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang seks masa pubertas	Menonton video	Media Video	-	-
2	Pengetahuan Remaja putri tentang masa pubertas	Segala sesuatu yang diketahui tentang masa pubertas yang meliputi : pengertian, factor,tahap-tahap, ciri-ciri dan masalah yang terjadi pada masa pubertas sebelum dan setelah diberikan intervensi.	Pengisian kuesioner	Kuesioner	Skor 0 - 10	Rasio

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek yang diteliti. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri kelas VII SMP N 14 Kota Bengkulu yang berjumlah 122 orang.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII di SMP N 14 Kota Bengkulu yang terdiri dari 122 orang. Proses pengambilan sampel menggunakan Rumus *Lemeshow* yaitu :

$$n = \frac{Z^{2\frac{\alpha}{2}} P (1 - P) N}{d^2(N - 1) + Z^{2\frac{\alpha}{2}} P (1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)(0,5)(1-0,5) 122}{(0,1)^2(122-1)+1,96 (0,5)(1-0,5)}$$

$$n = \frac{58,61}{1,7} = 34,47 \text{ sampel}$$

Keterangan :

$Z^{2\frac{\alpha}{2}}$  : nilai pada distribusi normal standar yang samapada tingkat kepercayaan 95 % adalah 1,96

N : jumlah sampel

P : proporsi dalam populasi 0,5

N : besar populasi

D : tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan rumus diatas, didapat besar sampel 34 orang, diperkirakan data Pada cara pengambilan yan drop out :

$$\begin{aligned}
 \text{Drop out} &= n \times 10\% \\
 &= 34 \times 10\% \\
 &= 3,4
 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 34 responden ditambah 10% dibulatkan menjadi 37 responden. Pada pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* dimana diambil secara proporsi dengan cara sebagai berikut :

SMP N 14 Kota Bengkulu , Jumlah Siswi kelas VII sebanyak 122 orang terbagi menjadi 7 kelas dan dibutuhkan sample sebanyak 37 orang maka :

No	Kelas	Jumlah siswi	Jumlah sampel secara proporsi	Kuota
1	VII 1	19	$(19/122) \times 37 = 5,76$	6
2	VII 2	21	$(21/122) \times 37 = 6,36$	6
3	VII 3	18	$(18/122) \times 37 = 5,45$	5
4	VII 4	17	$(17/122) \times 37 = 5,15$	5
5	VII 5	15	$(15/122) \times 37 = 4,54$	5
6	VII 6	17	$(17/122) \times 37 = 5,15$	5
7	VII 7	15	$(15/122) \times 37 = 4,54$	5

Dalam memudahkan proses sampling dan pengendalian variabel luar terdapat kriteria *Inklusi*. Kriteria *Inklusi* adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau untuk diteliti. Kriteria *Ekslusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria *Inklusi* dari studi karena berbagai sebab.

Kriteria *Inklusi* :

- a. Siswi kelas VII SMP N 14 Kota Bengkulu yang bersedia menjadi responden.
- b. Siswi yang dapat berkomunikasi dengan baik.
- c. Siswi yang memiliki handphone dan memiliki aplikasi whatsApp sudah memasuki grup serta bisa mengakses internet dan video.
- d. Bersedia menjadi responden mengikuti edukasi sampai selesai.

#### **E. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 kota Bengkulu.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Juli 2021

#### **F. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner yang dilakukan dengan menggunakan google form guna mengurangi kontak dengan orang banyak ditengah pandemi Covid-19 ini. Siswi nantinya akan dibagikan link di chat whataaps untuk mengisi kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat tes yang disusun untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan remaja putri tentang masa pubertas.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti mengenai tingkat pengetahuan remaja putri dengan memberikan kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan tentang masa pubertas.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari guru SMP N 14 Kota Bengkulu meliputi jumlah siswi kelas VII.

## **H. Teknik Pengolahan Data**

Data yang sudah dikumpulkan dilakukan proses pengelolaan. Adapun langkah-langkah pengolahan data dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu :

### 1. *Editing Data*

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengelolaan data.

### 2. *Coding Data*

*Coding data* yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

### 3. *Tabulating*

*Tabulating* adalah memasukkan data-data hasil penelitian ke table sesuai kriteria data yang telah ditemukan.

### 4. *Processing*

Data yang telah ditabulasi diolah secara manual atau computer agar dapat dianalisis.

### 5. *Cleaning*

*Cleaning* yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan kekomputer ada kesalahan atau tidak.

## **I. Analisis Data**

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik responden yaitu usia responden serta melihat gambaran pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan teknik komputerisasi.

### 2. Analisis Bivariat

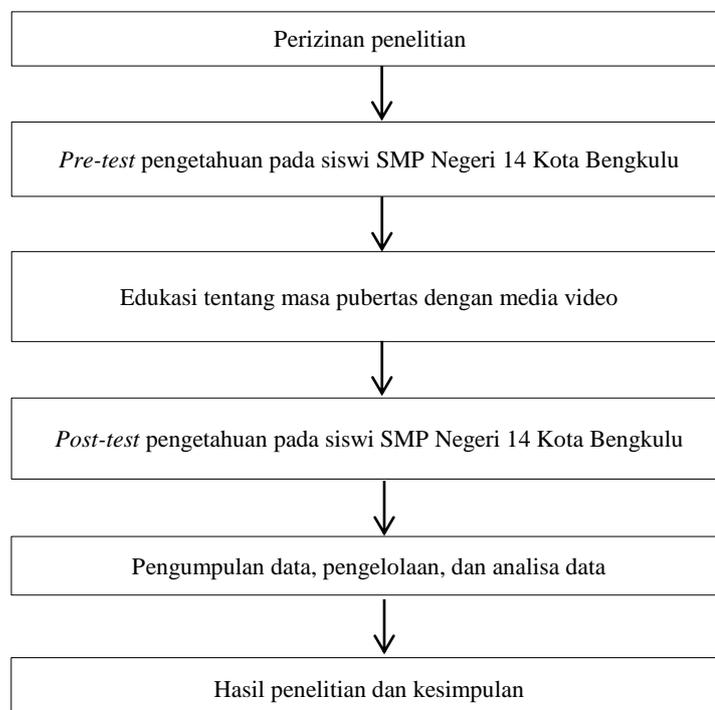
Sebelum melakukan uji bivariate dilakukan dahulu uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Didapatkan data tidak normal maka menggunakan uji *Wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji pengaruh edukasi melalui media video terhadap pengetahuan remaja putri di Smp Negeri 14 kota Bengkulu.

## J. Alur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 di SMP Negeri 14 kota Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari 2 cara yaitu secara langsung (data primer) dan tidak langsung (data sekunder).

Adapun alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

**Bagan 3. 4 Alur Penelitian**



## **K. Etika Penelitian**

Peneliti mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya dan ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Penelitian ini telah diuji dan dinyatakan layak etik oleh KEPK Poltekkes Kemenkes Bengkulu berdasarkan Surat Keterangan Layak Etik No.KEPK.M/122/07/2021 dengan memperhatikan prinsip-prinsip etik dibawah in:

### *a. Informed Consent*

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

### *b. Tanpa Nama (Anomity)*

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

### *c. Kerahasiaan (Confidentiality)*

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian dari kampus, selanjutnya diteruskan ke KESBANGPOL Kota Bengkulu. Setelah itu, dilanjutkan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Pendidikan peneliti mengurus surat izin penelitian dari SMP N 14 Kota Bengkulu. Setelah semua perizinan selesai, peneliti melakukan penelitian di SMP N 14 Kota Bengkulu.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu mulai dari Mei sampai Juli 2021. Responden yang diambil pada penelitian ini adalah remaja putri kelas VII di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 37 responden.

Penelitian diawali dengan memberikan kuesioner pretest pada tanggal 9 Juni 2021 kepada remaja SMP negeri 14 kota Bengkulu yang dilakukan melalui whatsapp group dengan diberikan link google form. Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 12 Juli 2021 dengan memberikan pendidikan kesehatan melalui media video yang dilakukan sebanyak 2 kali dalam waktu yang berbeda, jarak antara menonton video pertama dan video kedua diberikan rentang waktu selama 3 hari

dimana nanti semua responden akan diarahkan untuk menonton video yang telah dibuat, setelah diberikannya intervensi kemudian diberikan kuisioner posttest.

Data yang diambil adalah pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video, data yang telah diperoleh kemudian dianalisis data dengan bantuan komputerisasi yang hasilnya dapat dilihat berikut ini.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari karakteristik responden yaitu umur responden, pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi yang dimasukkan ke dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (Umur) Pada Remaja Putri Terhadap Masa Pubertas.**

Karakteristik responden		
Variabel	Frekuensi (n = 37)	Persentase
Umur Responden		
12 tahun	10	27,0
13 tahun	23	62,2
14 tahun	4	10,8
Total	37	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa remaja putri di SMP N 14 Kota Bengkulu tahun 2021 sebagian besar responden (62,2%) berumur 13 tahun.

**Tabel 4.2 Rata-rata Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum (*Pre-Test*) dan Sesudah (*Post-Test*) Diberikan Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Masa Pubertas.**

Variabel	N	Mean	Min	Max
<b>Pengetahuan</b>				
Sebelum	37	5,51	3	8
Sesudah	37	8,92	7	10

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui video adalah 5,51 dengan nilai minimal 3 serta nilai maksimal 8. Sedangkan rata-rata pengetahuan sesudah diberikan edukasi melalui video adalah 8,92 dengan nilai minimal 7 serta nilai maksimal 10.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh edukasi video terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang masa pubertas. Uji normalitas yang digunakan didapatkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansi saat uji normalitas  $< 0.05$ . Jadi, uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *wilcoxon* untuk melihat pengaruh melalui media video tentang masa pubertas pada remaja putri di SMP N 14 Kota Bengkulu.

**Tabel 4.3 Pengaruh Edukasi Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Masa Pubertas.**

Variabel	N	Mean	Beda Mean	Z	P-Value
<b>Pengetahuan</b>					
Sebelum	37	5,51	3,41	-5,333	0,000
Sesudah	37	8,92			

Berdasarkan tabel 4.3, didapatkan ada pengaruh edukasi video kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan masa pubertas pada remaja putri dibuktikan dengan *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Pengetahuan sebelum dan sesudah dengan beda mean 3,41 yang berarti ada pengaruh edukasi video tentang kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan masa pubertas pada remaja putri di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu.

### C. Pembahasan

Hasil distribusi frekuensi karakteristik responden yang berjumlah 37 responden berumur 12-14 tahun dan sebagian besar responden (62,2%) berumur 13 tahun. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media video didapatkan rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan intervensi sebesar 5,51 dan setelah dilakukan intervensi meningkat menjadi 8,92, maka terjadi peningkatan sebesar 3,41.

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai  $p=0,000$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti edukasi melalui video kesehatan reproduksi mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang

masa pubertas di SMP N 14 Kota Bengkulu. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Titin Sumarni (2018) yang mengatakan layanan informasi menggunakan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan tentang pubertas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan pengetahuan, skor pengetahuan responden masih rendah pada pertanyaan nomor 7, yang bukan termasuk ciri-ciri tersier masa pubertas, responden sebagian besar tidak mengetahui apa saja yang termasuk ciri-ciri tersier dari masa pubertas. Pengetahuan siswa tentang pubertas berkenaan dengan pengertian, perubahan dan akibat yang terjadi pada masa pubertas merupakan akibat dari kurangnya informasi yang didapat siswa tentang hal-hal yang mendasar seperti ciri-ciri, kriteria dan sebab (Mustafidah, Ni'matuz, and Dewi 2019).

Remaja yang menginjak masa pubertas cenderung ingin menyendiri, sering membantah, merasa cemas, takut, menantang, emosi yang tidak stabil, bahkan kehilangan kepercayaan diri. kurang komunikasi dan pengarahan dari orang tua, pelajaran sekolah atau akses informasi yang minim, atau bahkan rasa malu untuk bertanya akibat lingkungan yang menganggap pubertas merupakan suatu yang tabu membuat remaja menjadi kurang mendapat pendidikan pubertas yang akan mengakibatkan perilaku menyimpang (Mustafidah, Ni'matuz, and Dewi 2019).

Pendidikan pubertas merupakan upaya pengajaran, penyadaran dan pemberian informasi tentang masalah perkembangan seksual. Dalam

menyambut masa pubertas ini perlu adanya pengetahuan yang mendukung sehingga menimbulkan kesiapan pada remaja yang menghadapinya. Dengan demikian, kita hendaknya anak-anak mulai dikenalkan dengan pengetahuan yang sesuai dengan tahap perkembangan kedewasaan mereka (Kristiana, Erlisa Candrawati 2018).

Pendidikan kesehatan menggunakan video dinilai efektif untuk penyampaian pesan kepada masyarakat dibandingkan dengan pendidikan kesehatan tanpa media atau hanya dengan media ceramah dan diskusi yang sifatnya konvensional. Hal ini sejalan dengan Media audiovisual mampu menstimulasi indera pendengaran dan penglihatan sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal (Arsyad, 2013). Penelitian oleh Saputra (2011) yang menyatakan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual. Media audio visual lebih menarik perhatian, menghemat waktu dan dapat diputar berulang-ulang.

Media video adalah dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi siswa kepada isi pelajaran, dapat terlihat dari tingkat keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi, membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca (Titin Sumarni, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Vidayanti, Tunglaki, and Retnaningsih 2020) yang mengatakan pendidikan kesehatan melalui video dapat mengubah pengetahuan dan sikap seseorang dalam

mengambil keputusan. Ketidaktahuan remaja adalah salah satu penyebab timbulnya perilaku yang merugikan, sehingga diperlukan pendidikan kesehatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eka (2009) didapatkan rerata sikap remaja setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audiovisual mengenai upaya pencegahan penyakit menular seksual terjadi peningkatan. Perubahan sikap yang terjadi sesudah pendidikan kesehatan dapat disebabkan oleh meningkatnya pengetahuan sehingga akan berpengaruh terhadap sikap yang diambil (Azwar, 2015).

#### **D. Keterbatasan Masalah**

1. Peneliti harus menemui secara personal terhadap responden karena tidak memungkinkan untuk tatap muka dan berkumpul pada masa pandemi *covid-19*.
2. Serta peneliti mengadopsi kuesioner penelitian sebelumnya, belum dapat membuat kuesioner yang tervalidasi karena memerlukan waktu yang cukup lama dan melihat keadaan masih dalam masa pandemi *covid-19* yang kurang memungkinkan untuk membuat kuisisioner dan memvalidasikannya sendiri.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh edukasi video tentang kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan masa pubertas pada remaja putri di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi karakteristik remaja putri di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu sebagian besar responden (62,2%) berumur 13 tahun.
2. Rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum (5,51) dan sesudah (8,92) diberikan edukasi video tentang kesehatan reproduksi pada masa pubertas terjadi peningkatan (3,41).
4. Ada pengaruh edukasi video tentang kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan masa pubertas pada remaja putri di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu.

#### **B. Saran**

1. Bagi SMP Negeri 14 Kota Bengkulu

Diharapkan sekolah dapat menyediakan informasi dan dapat menerapkan dengan cara sosialisasi melalui kegiatan kemahasiswaan sehingga membantu meningkatkan pengetahuan tentang masa pubertas pada remaja putri di SMP 14 Kota Bengkulu.

## 2. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Setelah dilakukan penelitian, promosi kesehatan tidak hanya dapat dilakukan dengan metode dan media yang biasa, tetapi dapat dilakukan inovasi baru sesuai dengan cara pengembangannya.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Dianjurkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan variabel yang berbeda, atau dapat mengembangkan metode dan media yang telah diinovasi dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y. 2018. *Pelaksanaan Layanan Informasi Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. (Studi Di Bkkbn Provinsi Bengkulu)*.
- Arsyad, A. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Blight dalam Hisyam Zaini, Bermawiy Muthe dan Sekar Ayu. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008)
- Data BPS 2019 Provinsi Bengkulu*.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Paulina N. 2016. Perbandingan efektifitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media vidio dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *Jurnal e-Gigi(Eg)*.
- Herlina. 2013. *Perkembangan Masa Remaja (Usia 11/12 – 18 tahun)*. Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja.
- Itriani, S, 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kantohe, Z. R., Wowor, V. N. S., & Gunawan, P. N. 2016. Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *E-GIGI*.
- Kristiana, Erlisa Candrawati, R. C. A. w. 2018. Hubungan pengetahuan dengan kesiapan anak usia 10-12 tahun dalam menghadapi perkembangan pubertas (SDN 02 Jambuwer Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang).
- Lestari, T. 2015. *Kumpulan teori untuk kajian pustaka penelitian kesehatan*.
- Mustafidah, N., Ni'matuz, I., & Dewi, R. sari. 2019. Pengetahuan tentang pubertas dengan kesiapan remaja awal menghadapi pubertas. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Vidio*. Jakarta: P3AI UPI
- Sarwono, S.W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Trisetiyaningsih, Y., Hutasoit, M., Utami, K. D., Kesehatan, F., Jenderal, U., Yani, A., Kesehatan, F., Jenderal, U., Yani, A., Kesehatan, F., Jenderal, U., & Yani, A. 2020. Pendidikan kesehatan tentang pubertas sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesiapan siswa sekolah dasar.
- Triwibowo, C, Erlisya Mitha. 2015. *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO. 2017. *Definisi Remaja*.
- Wawan, Dewi. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Williams, M. A. 2010. *Knowledge, Attitudes, and Practices (KAP) of Hygiene among School Children in Angolela, Ethiopia Published in final edited form as: Prev Med Hyg*. June 2010.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

*Lampiran I*

**ORGANISASI PENELITIAN**

**A. Pembimbing**

1. Nama : Afrina Mizawati, SKM, MPH.  
NIP : 198404302008012004  
Pekerjaan : Dosen Jurusan DIV Kebidanan  
Jabatan : Pembimbing I
2. Nama : Sri Yanniarti, SST, M. Keb.  
NIP : 197501122001122001  
Pekerjaan : Dosen Jurusan DIV Kebidanan  
Jabatan : Pembimbing II

**B. Peneliti**

- Nama : Reggy Castrena Anggella  
NIM : P05140317036  
Pekerjaan : Mahasiswa DIV Kebidanan

*Lampiran II*

RENCANA JADWAL KEGIATAN

JADWAL PENELITIAN											
NO	KEGIATAN	SEMESTER PERTAMA				SEMESTER KEDUA					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
I	Mengidentifikasi Masalah										
	Pengambilan Judul										
	Pembuatan Proposal										
	Ujian Proposal										
	Perbaikan Proposal										
	Pengurusan Surat Izin										
II	Pelaksanaan Penelitian										
	Pengolahan Data										
	Penyusunan Skripsi										
	Seminar Hasil										

*Lampiran III*

**LEMBAR KUSIONER**  
**PENGARUH EDUKASI VIDEO TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI**  
**TERHADAP PENGETAHUAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA**  
**PUTRI DI SMP N 14 KOTA BENGKULU**  
**TAHUN 2021**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Yang dimaksud dengan masa pubertas ialah....
  - a. Masa transisi balita ke masa anak
  - b. Masa transisi anak ke masa remaja
  - c. Masa transisi anak ke masa dewasa
  - d. Masa transisi remaja ke dewasa
  
2. Rentang usia terjadinya pubertas pada perempuan yaitu di usia.....
  - a. 8 - 11 tahun
  - b. 9 - 12 tahun
  - c. 10 - 14 tahun
  - d. 12 – 16 tahun
  
3. Perkembangan pada masa pubertas dimana pertumbuhan otak anak perempuan lebih cepat dibandingkan dengan laki-laki,yang merupakan perkembangan pola dan pikir anak remaja adalah....
  - a. perkembangan fisik
  - b. perkembangan kognitif
  - c. perkembangan afektif
  - d. perkembangan sosial
  
4. Tahapan pada masa pubertas terdapat.....
  - a. 2 tahap
  - b. 3 tahap
  - c. 4 tahap
  - d. 5 tahap

5. Masa pubertas pada perempuan ditandai dengan adanya peristiwa...
  - a. mimpi basah
  - b. menstruasi
  - c. tumbuh jakun
  - d. suara menjadi halus
  
6. Berikut ini merupakan perkembangan fisik pada perempuan di masa puber adalah ....
  - a. bahu menjadi lebar sehingga dada membidang
  - b. suara menjadi lebih besar
  - c. tumbuh jakun di leher
  - d. tumbuh payudara
  
7. Berikut ini yang bukan ciri-ciri tersier masa pubertas adalah.....
  - a. pertumbuhan badan
  - b. perubahan sikap dan perilaku
  - c. anak ingin menyamakan dirinya dengan orang dewasa
  - d. munculnya perasaan negative pada diri anak
  
8. Seorang anak memiliki bentuk tubuh lebih gemuk diantara teman-temannya, karena merasa minder anak tersebut melakukan diet agar terlihat kurus seperti teman-temannya, perilaku tersebut termasuk dalam.....
  - a. masalah psikologi
  - b. masalah fisik
  - c. masalah kognitif
  - d. masalah sosial
  
9. Masalah yang sering terjadi pada perempuan saat pubertas seperti ingin menyendiri, takut, cemas, emosi meningkat dan lainnya adalah bagian dari .....
  - a. masalah psikologi
  - b. masalah fisik
  - c. masalah kognitif
  - d. masalah social
  
10. Berikut yang bukan dampak umum yang terjadi apabila kurangnya pengetahuan tentang pubertas baik dari segi masalah fisik maupun psikologi adalah.....
  - a. terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan
  - b. seks pranikah
  - c. kehilangan percaya diri
  - d. terjadinya pernikahan dini atau pernikahan dibawah umur.

(Sumber : Adopsi Azis, 2019)

*Lampiran IV*

LEMBAR PERSETUJUAN UNTUK JADI RESPONDEN

Saya yang bernama Reggy Castrena Anggella adalah Mahasiswa Program Studi DIV Kebidanan Politeknik Kementrian Kesehatan Provinsi Bengkulu. saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP N 14 Kota Bengkulu”. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir DIV Kebidanan.

Untuk keperluan tersebut saya mohon adik-adik untuk jadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesediaan adik-adik untuk mengisi data yang telah disediakan di lembar pertanyaan/kusioner dengan jujur serta menandatangani lembar persetujuan ini sebagai bukti kesukarelaan. Data pribadi yang diberikan oleh adik-adik akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian. Demikian surat pernyataan ini untuk dapat dipergunakan seperlunya dalam proses penelitian.

Bengkulu,        Juli 2021

Responden

Lampiran V

RESPONDEN PENELITIAN  
DI SMP N 14 KOTA BENGKULU

NO	Nama Siswi	Kelas	No Wa
1	Aathifa Kayla Putri	VII 1	082289837505
2	Aini Aulia Zahwa	VII 1	089632126942
3	Angel Karina	VII 1	0895384266520
4	Anjeli	VII 1	089626910910
5	Charly Patriza Setyawan	VII 1	087704527272
6	Dhea Andany	VII 1	081908241708
7	Lissa	VII 2	081278177434
8	Fakhira Muflihah	VII 2	082177653594
9	Vina Laura	VII 2	082183387613
10	Fitara Pebria Nainggolan	VII 2	082279992716
11	Gebin Cesifer Lestari	VII 2	083187685306
12	Keysia Handara Raflesia	VII 2	082382385300
13	Salsabilla Putri Elfina	VII 3	089629697225
14	Enggina Piona Putri Abilas	VII 3	083187685306
15	Rahma Aulia	VII 3	082287881916
16	Meizel Zelya	VII 3	083176990251
17	Melyzah Anggun Sari	VII 3	083801144017
18	Novia Ningsih	VII 4	085268538885
19	Mawar Sabetri	VII 4	085269352646
20	Raisa Henda	VII 4	089603992218
21	Keyzia Putri Amanah	VII 4	0883174197562
22	Sharpina Chantika Putri	VII 4	089626911174
23	Sintya Bella	VII 5	0895604758205
24	Fina Dwi Yanti	VII 5	089632143627
25	Zahra Laudyaphantoni	VII 5	089636864380
26	Amel Nur Harlen	VII 5	085379320471
27	Annisa Ferlian	VII 5	089629052192
28	Arifah Zahrani	VII 6	08778635967
29	Aulia Tri	VII 6	082260668926
30	Fiona	VII 6	082297069939
31	Indah Oktaviani	VII 6	085357058469
32	Karina	VII 6	08975151053
33	Leviya Anggraini	VII 7	082279923493
34	Nabila	VII 7	081279126463
35	Selva Agustin	VII 7	083176226973
36	Silvia Ramadhani	VII 7	083173380150
37	Wulan Dika Anggraini	VII 7	089520588000

Lampiran VI

**LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri di SMP N 14 Kota Bengkulu Tahun 2020

Sasaran Penelitian : Siswi kelas VII SMP N 14 Kota Bengkulu

Peneliti : Reggy Castrena Anggella

Validator : Khairunnisa',S.I.Kom

Petunjuk :

1. Lembar ini diisi oleh validator ahli media
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada, terkait media yang akan digunakan dalam penelitian
3. Pemberian penilaian dilakukan dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang tersedia
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut :

NO	ASPEK YANG DINILAI	YA	TIDAK
<b>A</b>	<b>FUNGSI DAN MANFAAT</b>		
1.	Mampu memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan untuk pembelajaran siswa-siswi	V	
2.	Dapat menimbulkan minat dan motivasi belajar siswa-siswi	V	
<b>B</b>	<b>ASPEK VISUAL MEDIA</b>		
3.	Pemilihan warna, background, teks, gambar dan animasi menarik	V	
4.	Ukuran gambar sesuai	V	
5.	Gambar dan materi terlihat dengan jelas	V	
6.	Pencahayaan gambar sudah dapat	V	

7.	Kecepatan gerakan gambar telah sesuai untuk siswa-siswi		V
<b>C</b>	<b>ASPEK AUDIO MEDIA</b>		
8.	Ritme suara yang disajikan narator sesuai	V	
9.	Suara narator terdengar dengan jelas dan informative	V	
10.	Suara music sesuai dengan suasana dan tampilan gambar		V
<b>D</b>	<b>ASPEK TIPOKGRAFI</b>		
11.	Jenis teks mudah dibaca	V	
12.	Ukuran teks sudah sesuai (tidak terlalu kecil tidak terlalu besar)		V
<b>E</b>	<b>ASPEK BAHASA</b>		
13.	Bahasa mudah dipahami siswa-siswi	V	
<b>F</b>	<b>ASPEK PEMOGRAMAN</b>		
14.	Pengaturan durasi sesuai	V	

(Sumber : Modifikasi Penelitian Deviola Fitrah Nurzeta, 2020)

#### TABEL KESALAHAN DAN SARAN PERBAIKAN

NO	JENIS KESALAHAN	SARAN PERBAIKAN
1	Audio	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara dubbing terlalu banyak noise</li> <li>- Detik 00:25 lebih menarik jikadubbing diikuti dengan tulisan pada gambar</li> <li>- Detik 00:53 dubbing kurang sinkron dengan tulisan</li> <li>- Suara dubbing dibuat lebih fullpower dan hindari noise</li> </ul>
2	Visual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Visualisasi video terlalu polos dan kurang menari</li> <li>- 01:25: pop-up teks terlalu cepat dan lagging (patah-patah)</li> </ul>
3	Typografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- point-point yang disebutkan ukurannya kurang besar</li> </ul>

**KOMENTAR/SARAN :**

Sudah sangat baik,kreatif,dan juga menarik untuk ditonton dan sebagai bahan pembelajaran. Untuk lebih lengkapnya yang diperbaiki sesuai tabel diatas.

**KESIMPULAN :**

Video yang dibuat sudah cukup informative hanya saja ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti audio (dubbing) yang masih terlalu noise, warna latar yang terlalu terang, jika diperlukan sebaiknya secara sedikit diperbaiki agar video tersebut menjadi lebih menarik karena audiens dari video tersebut adalah anak SMP yang sangat memperhatikan visual dari sebuah video agar mereka dapat memperhatikan dengan baik.

Bengkulu,25 maret 2021  
Validator/Ahli Media



---

Khairunnisa',S.I.Kom

*Lampiran VII*

**STORY BOARD VIDEO TENTANG MASA PUBERTAS**

<b>NO</b>	<b>DURASI</b>	<b>NASKAH</b>
1	20 detik	Logo kebidanan, Pembukaan perkenalan dan nim mahasiswa
2	10 detik	Tulisan besar masa pubertas
3	10 detik	Pengertian pubertas pada perempuan
4	1 menit	Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masa pubertas : 1. Faktor perkembangan fisik 2. Faktor perkembangan kognitif 3. Faktor perkembangan emosi/afektif
5	30 detik	4. Faktor perkembangan social
6	1 menit	Tahap-tahap pada masa pubertas 1. Tahap pra pubertas 2. Tahap pubertas
7	30 detik	3. Tahap pasca pubertas
8	25 detik	Ciri-ciri pubertas pada perempuan 1. Ciri-ciri primer
9	40 detik	2. Ciri-ciri sekunder
10	20 detik	3. Ciri-ciri tersier
11	55 detik	Masalah yang sering terjadi pada masa pubertas 1. Masalah fisik 2. Masalah psikologi
12	20 detik	Akibat kurangnya pengetahuan tentang masa pubertas
13	10 detik	Salam penutupan atau closing



*Lampiran IX*

**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	10	27.0	27.0	27.0
	13	23	62.2	62.2	89.2
	14	4	10.8	10.8	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	37	100.0	100.0	100.0

**Frequencies**

**Statistics**

		Pre	Post
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		5.51	8.92
Std. Error of Mean		.200	.169
Median		5.00	9.00
Mode		5	9
Std. Deviation		1.216	1.024
Variance		1.479	1.077
Skewness		.065	-.009
Std. Error of Skewness		.388	.388
Kurtosis		-.146	-.758
Std. Error of Kurtosis		.759	.759
Range		5	3
Minimum		3	7
Maximum		8	10
Sum		204	308

## Uji NORMALITAS SHAPIRO WILK

### Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Kelompok Pre	.204	37	.000	.933	37	.028
Kelompok Post	.195	37	.007	.855	37	.008

a. Lilliefors Significance Correction

## UJI WILCOXON

### NPar Tests

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest -	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
Pretest	Positive Ranks	37 <sup>b</sup>	19,00	703,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	37		

a. Post test < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

### Test Statistics<sup>a</sup>

posttest – pretest	
Z	-5,333 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU**  
**JURUSAN KEBIDANAN**

Jalan Indra Giri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 341212 Fax. (0736) 21214



**LEMBARAN BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA PEMBIMBING I** : Afrina Mizawati, SKM. MPH.  
**NIP** : 19840430208012004  
**NAMA** : Reggy Castrena Angella  
**NIM** : P05140317036  
**JUDUL** : Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan  
Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas  
Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 14 Kota  
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 28 September 2020	Pengajuan Judul	Lengkapi Jurnal dan Data	AP
2.	Senin, 12 Oktober 2020	ACC Judul	Lanjutkan BAB I, II, III	AP
3.	Senin, 2 November 2020	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	AP
4.	Kamis, 19 November 2020	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	AP
5.	Kamis, 26 November 2020	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	AP
6.	Selasa, 15 Desember 2020	ACC Ujian Proposal	Seminar Proposal	AP
7.	Selasa, 19 Januari 2021	Perbaiki Ujian Proposal	Lanjutkan Penelitian	AP
8.	Jum'at, 18 Juni 2021	Konsul BAB IV, V	Perbaiki BAB IV	AP
9.	Senin, 21 Juni 2021	Konsul BAB IV, V	Perbaiki BAB IV	AP
10.	Rabu, 23 Juni 2021	Konsul BAB IV, V	Perbaiki BAB IV, V	AP
11.	Jum'at, 25 Juni 2021	Konsul BAB IV, V	Perbaiki BAB IV, V Dan Abstrak	AP
12.	Senin, 28 Juni 2021	ACC Seminar Hasil	Seminar Hasil	AP



**POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU**  
**JURUSAN KEBIDANAN**

Jalan Indra Giri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 341212 Fax. (0736) 21214



**LEMBARAN BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA PEMBIMBING II** : Sri Yanniarti, SST, M.Keb.  
**NIP** : 197501122001122001  
**NAMA** : Reggy Castrena Anggella  
**NIM** : P05140317036  
**JUDUL** : Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di Smp Negeri 14 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 29 September 2020	Pengajuan Judul	Lengkapi Jurnal dan Data	h.
2.	Rabu, 12 Oktober 2020	ACC Judul	Lanjutkan BAB I, II, III	h.
3.	Senin, 15 November 2020	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	h.
4.	Kamis, 30 November 2020	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	h.
5.	Kamis, 18 November 2020	Konsul BAB I, II, III	Perbaiki BAB I, II, III	h.
6.	Selasa, 16 Desember 2020	ACC Ujian Proposal	Seminar Proposal	h.
7.	Kamis, 21 Januari 2021	Perbaikan Ujian Proposal	Lanjutkan Penelitian	h.
8.	Kamis, 17 Juni 2021	Konsul BAB IV, V	Perbaiki BAB IV	h.
9.	Rabu, 23 Juni 2021	Konsul BAB IV, V	Perbaiki BAB IV	h.
10	Jum'at, 25 Juni 2021	Konsul BAB IV, V	Perbaiki BAB IV, V	h.
11	Senin, 28 Juni 2021	Konsul BAB IV, V	Perbaiki BAB IV, V Dan Abstrak	h.
12	Rabu, 30 Juni 2021	ACC Seminar Hasil	Seminar Hasil	h.

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU  
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**KETERANGAN LAYAK ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK.M/122/07/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Reggy Castrena Anggella  
*Principal In Inverstigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP N 14 Kota Bengkulu**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 September 2021 sampai dengan tanggal 10 September 2022.

*This declaration of ethics applies during the period September 10, 2021 until September 10, 2022*





**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: [www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id](http://www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id), email: [poltekkes26bengkulu@gmail.com](mailto:poltekkes26bengkulu@gmail.com)



08 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/.../2021  
Lampiran : -  
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
di  
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Reggy Castrena Anggella  
NIM : P05140317036  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan  
No Handphone : 082323642253  
Tempat Penelitian : SMP N 14 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : Mei - Juli  
Judul : Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP N 14 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes  
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444  
Website: dinaspendidikan.bengkulukota.go.id

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/519/II.D.DIK/2021

Dasar : Surat Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor: DM.01.04/2194/2/2021 Tanggal 08 Juni 2021 tentang izin penelitian/pengambilan data.

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Reggy Castrena Anggella  
NIM : P05140317036  
Prodi : Kebidanan Program Sarjana Terapan

Judul Penelitian : "Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP N 14 Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SMPN 14 Kota Bengkulu  
b. Waktu Penelitian : Mei 2021 s.d Juli 2021
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 17 Juni 2021

An. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikdas

  
Beni Rasdiwansyah, S.Pd.MT  
NIP.19691007200701 1 040

Tembusan :

- Walikota Bengkulu
- Direktur Poltekes Kemenkes Bengkulu.
- Kepala Sekolah SMPN 14 Kota Bengkulu
- Arsip



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
 Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
 website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



08 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/..~~213~~..12/2021  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bengkulu**  
 di  
 Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : *Reggy Castrina Anggella*  
 NIM : *P05140317036*  
 Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan  
 No Handphone : 082323642253  
 Tempat Penelitian : SMP N 14 Kota Bengkulu  
 Waktu Penelitian : Mei - Juli  
 Judul : Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP N 14 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
 Wakil Direktur Bidang Akademik



*Naung Riyadi, S.Kep, M.Kes*  
 NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
**BENGKULU**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ 377 /B.Kesbangpol/2021

**Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

**Memperhatikan** : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/2193/2/2021, tanggal 8 Juni 2021 perihal Izin Penelitian

**DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA**

Nama : REGGY CASTRENA ANGGELA  
NIM : P05140317036  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi : Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri di SMP N 14 Kota Bengkulu  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 14 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 11 Juni s.d 11 Juli 2021  
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

**Dengan Ketentuan** :

1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 11 Juni 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU  
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu  
u.b. Sekretaris

**BUDI ANTONI, SE, M.SI**



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: [www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id](http://www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id), email: [poltekkes26bengkulu@gmail.com](mailto:poltekkes26bengkulu@gmail.com)



08 Juni 2021

Nomor : : DM. 01.04/...~~2020~~2/2021  
Lampiran : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Sekolah SMP N 14 Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Reggy Castrena Anggella  
NIM : P05140317036  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana Terapan  
No Handphone : 082323642253  
Tempat Penelitian : SMP N 14 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : Mei - Juli  
Judul : Pengaruh Edukasi Video Tentang Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Masa Pubertas Pada Remaja Putri Di SMP N 14 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Wakil Direktur Bidang Akademik



**Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes**  
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP ) NEGERI 14**  
Jalan Zainul Arifin ☎ ( 0736 ) 24322 Bengkulu ( 38229 )

**SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 423.4/ 112 / SMPN 14 / 2021

Dasar : Surat dari POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU Nomor : DM.01.04/2195/2/2021  
Tanggal 08 Juni 2021 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka kami dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada :

**N a m a** : REGGY CASTRENA ANGGELLA  
**NPM** : P05140317036  
**Jurusan/Prodi** : Kebidanan Program Sarjana Terapan  
**Judul Penelitian** : "PENGARUH EDUKASI VIDEO TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI DI SMP N 14 KOTA BENGKULU " .

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : SMP Negeri 14 Kota Bengkulu  
b. Waktu Penelitian : Mei – Juli 2021
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Study Ilmiah
3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan laporan ke SMP Negeri 14 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 15 Juni 2021  
Kepala Sekolah  
  
DARWIN BUSTOMI, S.Pd  
NIP. 19620927 198601 1 002



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP ) NEGERI 14  
Jalan Zainul Arifin ☎ (0736) 24322 Bengkulu (38229)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

*Nomor : 423.4/120 /SMPN 14 /2021*

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 14 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

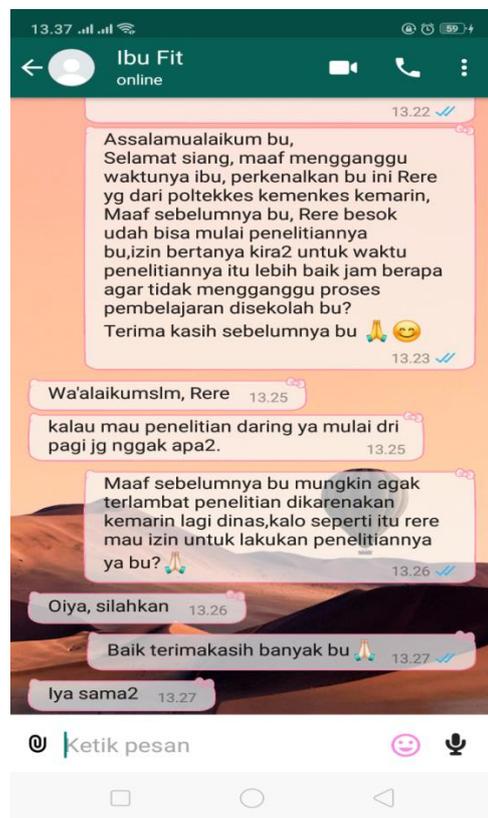
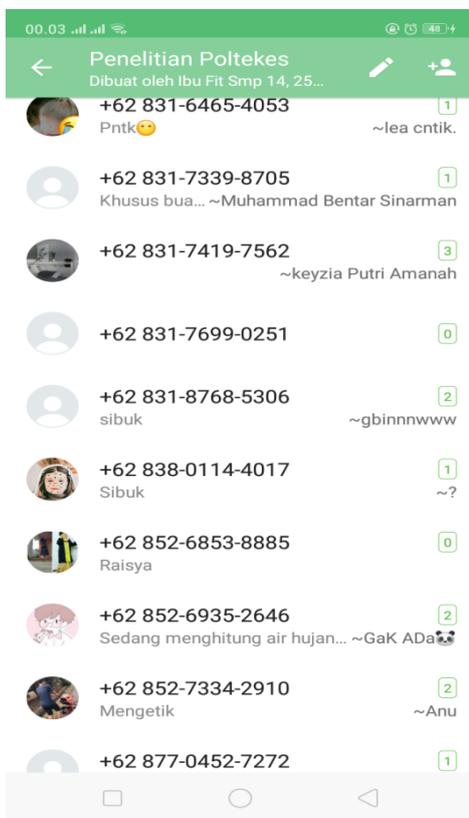
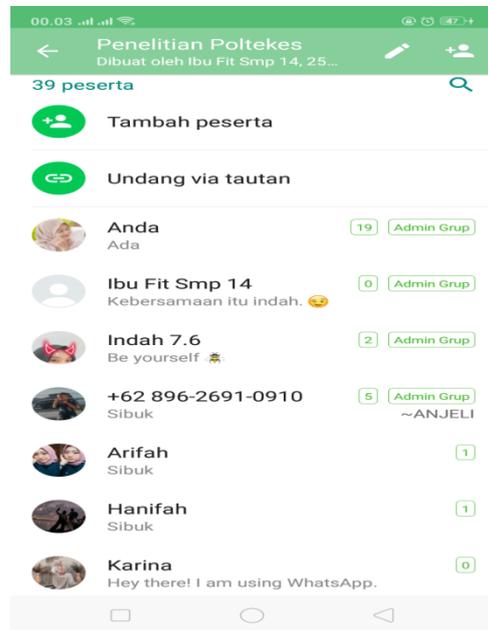
N a m a : REGGY CASTRENA ANGGELLA  
N P M : P05140317036  
Jurusan/Prodi : Kebidanan Program Sarjana Terapan

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 14 kota Bengkulu dari Mei s.d Juli 2021. Judul Penelitian "PENGARUH EDUKASI VIDEO TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA PUTRI DI SMP N 14 KOTA BENGKULU "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Juni 2021  
Kepala Sekolah,  
  
**DARWIN BUSTOMI, S.Pd**  
NIP. 19620927 198601 1 002

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Pre Test Tanggal 9 Juni 2021

21.29 .ll .ll .ll

KUISSIONER

## KUISSIONER

Pilihlah jawaban berikut ini dengan benar !

**\* Wajib**

Nama \*

Jawaban Anda

umur \*

Jawaban Anda

21.30 .ll .ll .ll

KUISSIONER

1. yang dimaksud dengan masa pubertas adalah \*

- a. masa transisi balita ke masa anak-anak
- b. masa transisi anak ke masa remaja
- c. masa transisi anak ke masa dewasa
- d. masa transisi remaja ke dewasa

2. rentang usia terjadinya pubertas pada perempuan yaitu diusia \*

- a. 8-11 tahun
- b. 9-12 tahun
- c. 10-14 tahun
- d. 12-16 tahun

12.18 .ll .ll .ll

Penelitian Poltekas  
Arifah, Hanifah, Ibu Fit, Indah ...

Assalamualaikum dik adik,selamat pagi maaf mengganggu waktunya,kak Rere pagi ini izin melakukan penelitian ya,mohon untuk adik2 ikut berpartisipasi dalam pelaksanaannya,kakak akan mengirimkan kuisisioner dan mohon untuk diisi dengan sebisanya saja,terimakasih sebelumnya dik adik 🙏

08.56 ✓

<https://forms.gle/pAVX17beppyVVUhw7>

08.57 ✓

+62 896-2691-0910 ~ANJELI  
Wallaikumsallam baik kak 08.57

Silahkan list yang sudah mengisi kuisisionernya ya adik-adik 😊

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.
- 11.
- 12.

14.45 .ll .ll .ll

Penelitian Poltekas  
Arifah, Hanifah, Ibu Fit, Indah ...

+62 822-7999-2716 ~Chan

Silahkan list yang sudah mengisi kuisisionernya ya adik-adik 😊

1. Anjeli
2. Aulia putri
3. Fakhirah Muflihah
4. Sintya Bella
5. Charly patrizia Setyawan
7. Fina Dwi yanti
8. Zahra Laudyaphantoni
9. keyzia putri amanah
10. Aini Aulia Zahwa
11. Vina Laura
12. Karina
13. Rahma Aulia Harahap
14. Salsabilla Putri Elfina
15. lissa
16. Angel Kania
17. Gebin Cesifer Lestari
18. Fitara Pebria Nainggolan
19. Hanifah
20. melyzah anggun sari
21. arifah
22. Fiona
23. Aulia tri
24. DheaAndany
25. Sharphina chantika

Dan seterusnya, ditunggu ya adik-adik 😊

10.01

+62 896-2691-0910 ~ANJELI

*Intervensi Tanggal 12 Juni – 18 Juni 2021*



## Posttest Tanggal 12 – 18 Juni 2021

Firefox

google forms - Bing x KUSIONER POST-TEST - Google x (1170) PLAYING

https://docs.google.com/forms/d/1t1lwoi7lbq\_n2PC0eYiDyKD67je4kY

Nama  
37 jawaban

Anjeli
Fina dwi yanti
Zahra laudya phantoni
Fakhrirah Muflihah
Keyzia putro amanah
Rahma Aulia Harahap
Alni aulia zahwa
Vina laura
Salsabilla Putri Elfina

umur  
37 jawaban



Mozilla Firefox

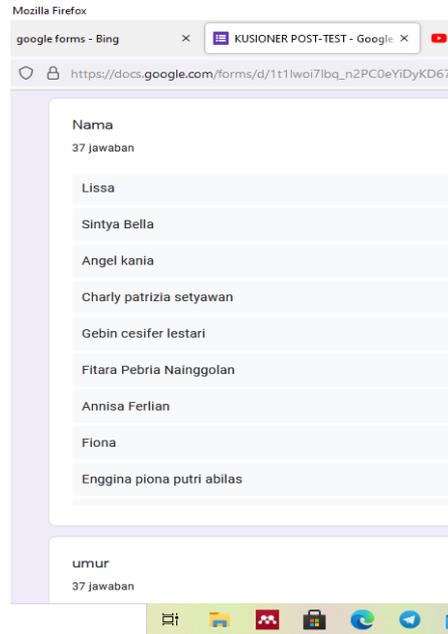
google forms - Bing x KUSIONER POST-TEST - Google x (1170) PLAYING

https://docs.google.com/forms/d/1t1lwoi7lbq\_n2PC0eYiDyKD67

Nama  
37 jawaban

Lissa
Sintya Bella
Angel kania
Charly patrizia setyawan
Gebin cesifer lestari
Fitara Pebria Nainggolan
Annisa Ferlian
Fiona
Enggina piona putri abilas

umur  
37 jawaban



Mozilla Firefox

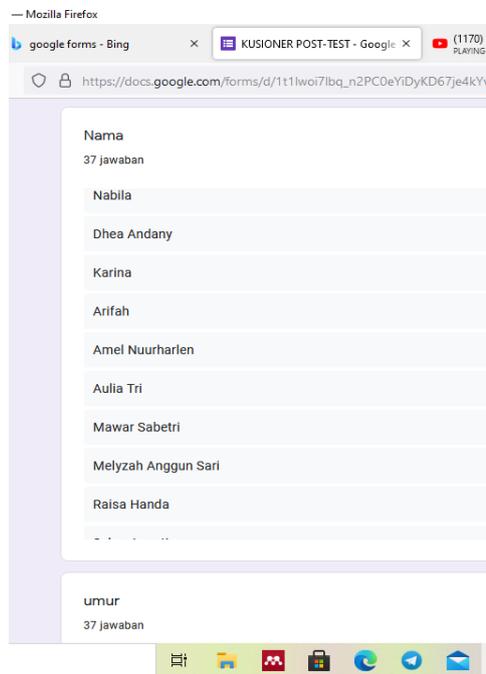
google forms - Bing x KUSIONER POST-TEST - Google x (1170) PLAYING

https://docs.google.com/forms/d/1t1lwoi7lbq\_n2PC0eYiDyKD67je4kY

Nama  
37 jawaban

Nabila
Dhea Andany
Karina
Arifah
Amel Nuurharlen
Aulia Tri
Mawar Sabetri
Melyzah Anggun Sari
Raisa Handa

umur  
37 jawaban



Mozilla Firefox

google forms - Bing x KUSIONER POST-TEST - Google x (1170) A TRIP PLAYING

https://docs.google.com/forms/d/1t1lwoi7lbq\_n2PC0eYiDyKD67je4kYv8qH

Nama  
37 jawaban

Meizel Zelya
Aathifa Kayla Putri
Novia Ningsih
Keysa Handara Rafflesia
Sharphinachantika Putri Irawan
Wuln Dika Anggraini
Leviya Anggraini
Indah Oktaviani
Silvia Ramadhani

umur  
37 jawaban

